

● Majalah Harita Nickel

Beasiswa Harita Gemilang: Wujudkan Mimpi Generasi Muda Obi

HCI Awarding Night 2024:

Penghargaan bagi Para Inovator
di Site Obi

Harita Nickel dan
Universitas Indonesia
Gelar Kawasi Siaga Bencana

Green Development Program:

Harita Nickel Berdayakan
Karyawan Lokal

Pesan dari Dewan Direksi:

Satu Harita, Hadapi Tantangan,
Maju Bersama

Majalah Harita Nickel
Edisi 4 tahun 2024

Diterbitkan oleh:
Corporate Communications
Department

Penanggung Jawab
Head of Corporate
Communications

Tim Redaksi
Sub-dept Corporate Affairs
Sub-dept Brand and
Multimedia Production
Corporate Communications

Korespondensi
Kritik, saran dan kontribusi
artikel/foto bisa disampaikan
melalui:
corcomm@haritanickel.com

Alamat Redaksi:
Gedung Bank Panin Lt. 8
Jl. Jend. Sudirman Kav.1
Jakarta 10270

Dear Insan Harita,

Pendidikan merupakan salah satu pilar dalam program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) yang dijalankan oleh Harita Nickel di Pulau Obi. Melalui pilar ini, perusahaan memberikan dukungan bagi peningkatan akses dan kualitas pendidikan untuk anak-anak di lingkaran operasionalnya.

Bentuk dukungan yang diberikan meliputi sarana dan prasarana pendidikan, peningkatan kompetensi para pengajar, penyediaan insentif bagi para guru bantu, hingga program Harita Mengajar. Terbaru, perusahaan meluncurkan program Beasiswa Harita Gemilang bagi para mahasiswa asal Pulau Obi, yang kami ulas dalam laporan utama majalah edisi ini.

Secara khusus kami menurunkan laporan dari kegiatan *Awarding Night* Harita Continuous Improvement (HCI). Setelah melalui kompetisi yang ketat dengan adu gagasan inovatif, malam itu diumumkan para juara tingkat unit bisnis. Selanjutnya juara pertama tiap unit bisnis akan berkompetisi pada Februari 2025 mendatang untuk menjadi juara tingkat grup Harita Nickel Site Pulau Obi.

Simak juga liputan kami dari sejumlah kegiatan dan inisiatif yang berlangsung di site dalam tiga bulan terakhir. Salah satunya kegiatan Kawasi Siaga Bencana, kolaborasi Harita Nickel dengan Universitas Indonesia untuk menyiapkan warga Desa Kawasi agar tanggap saat terjadi bencana. Di luar rutinitas pekerjaan, kami sajikan liputan wisata dari Pulau Gomumu, sebuah pulau kecil di Kecamatan Obi Selatan dengan pemandangan pantai berpasir putih yang indah.

Menutup tahun 2024 ini, kami juga menyampaikan selamat Natal dan Tahun Baru 2025 kepada seluruh Insan Harita.

Salam,

Redaksi Majalah *Harita Nickel*



Daftar Isi

06

Sekapur
Sirih
Manajemen



07

Integrity



08

Laporan
Utama

12

Laporan
Khusus

16

Insan
Harita



22

Harita
Quiz

24

Lensa
Harita

26

K3LH

28

Pemberdayaan
Masyarakat



30

Sosok

33

Profil

36

Khazanah

39

Ragam

Dari Obi untuk Indonesia



Penanaman mangrove di Desa Soligi memperkuat garis pantai dan mendukung kehidupan pesisir. Langkah ini memastikan keberlanjutan ekosistem sekaligus memberikan manfaat nyata bagi lingkungan dan masyarakat lokal.

Harita Nickel 2025: Satu Harita, Hadapi Tantangan, Maju Bersama

Kepada Segenap Insan Harita Nickel,

Selamat Tahun Baru 2025!

Memasuki tahun yang baru ini, Direksi ingin menghaturkan terima kasih atas kerja sama dan kerja keras seluruh Insan Harita Nickel sehingga kita bisa melalui tahun 2024 dengan baik. Beberapa hal penting yang telah kita lakukan di antaranya:

- **Inovasi Efisiensi dan Lingkungan**, misalnya penguatan rantai pasok untuk penguatan efisiensi operasional, termasuk melalui **pengelolaan sisa hasil pengolahan** menjadi produk bernilai tambah, dan pembukaan **nursery** baru,
- **Penerapan Praktik yang Bertanggung Jawab**, khususnya penyelesaian sertifikasi **RMI RMAP** pada akhir tahun 2024 dan menjadi yang pertama yang berkomitmen untuk audit **IRMA** di Indonesia,
- **Penguatan Dampak Sosial**, khususnya **pengembangan ekonomi** masyarakat Pulau Obi, dengan menggandeng masyarakat sebagai pemasok bahan baku, pemberian pendampingan untuk kelompok tani dan nelayan, dan penyelesaian pembangunan permukiman baru Desa Kawasi untuk mendukung kesejahteraan masyarakat yang lebih baik.

Tahun 2024 merupakan tahun penuh tantangan. Namun, tahun 2025 diprediksikan akan lebih berat dengan tantangan global dan domestik tetap menjadi faktor yang mewarnai tahun ini, seperti misalnya perlambatan ekonomi global, harga nikel dunia yang terus melemah, ketegangan geopolitik (seperti antara AS dan Tiongkok, terpilihnya presiden baru AS, dan konflik di berbagai belahan dunia), hingga persaingan pasar baterai kendaraan listrik (NCM vs LFP) yang semakin ketat. Faktor-faktor ini tentunya akan memberikan dampak kepada industri nikel secara keseluruhan, termasuk juga Harita Nickel.

Melalui kesempatan ini, Direksi juga ingin berbagi arahan strategis untuk tahun 2025 yang akan fokus kepada tiga prioritas utama, yaitu:

- **Meningkatkan Standar Keberlanjutan dan ESG**: Menyelesaikan proses audit **IRMA** dan melanjutkan sertifikasi **RMI RMAP** untuk unit bisnis lain sebagai upaya untuk memenuhi standar keberlanjutan yang lebih tinggi;
- **Meningkatkan Kinerja Operasional**: Menyelesaikan proyek **tepat waktu** dan **mengoptimalkan proses** operasional agar menjadi lebih efisien dan efektif. Kita juga perlu selalu mendorong budaya **cost conscious** sehingga pengelolaan biaya menjadi lebih efektif dalam setiap aktivitas untuk menjaga daya saing;
- **Pemberdayaan SDM**: Menciptakan tempat kerja inklusif dan kolaboratif yang berlandaskan nilai-nilai inti HARITA, yaitu: **Humility** atau Kerendahan Hati, **Achievement Oriented** atau Berorientasi pada Pencapaian, **Respect** atau Saling Menghormati, **Integrity** atau Integritas, **Team Work** atau Kerja Sama Tim, dan **Accountability** atau Akuntabilitas, sembari menanamkan semangat **Continuous Improvement** di setiap aspek pekerjaan untuk memastikan hasil kerja yang lebih baik, lebih efisien, dan bernilai tambah.

Selain itu, kita semua juga diharapkan selalu berupaya untuk meningkatkan **productivity** atau **produktivitas** sehingga setiap karyawan dapat memberikan kontribusi maksimal sesuai perannya, lebih fokus pada **compliance** atau **kepatuhan** terhadap segala standar dan peraturan yang berlaku, **adaptability** atau kemampuan **beradaptasi** terhadap perubahan, **agility** atau **kelincahan** dalam merespon perkembangan, dan **resilience** atau **keuletan** dalam menghadapi tantangan.

Akhir kata, dengan semangat kebersamaan dan dedikasi Anda semua, segenap Insan Harita Nickel, kita akan terus mewujudkan visi kita untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan berkontribusi penting bagi perkembangan industri nikel di Indonesia. Mari kita jadikan tahun 2025 sebagai tahun penuh kemajuan dan kesuksesan bagi Harita Nickel.

Salam dari Obi untuk Indonesia,

**Dewan Direksi
Harita Nickel**



Latif Supriadi

Head of External Relations
Harita Nickel

Tahun 2025 semakin dekat. Strategi Harita Nickel adalah menjadi pemimpin di industri nikel yang berkelanjutan dan inovatif di Indonesia, berkontribusi pada ekonomi nasional dan kesejahteraan masyarakat, sambil menjaga keseimbangan antara bisnis, lingkungan, dan tanggung jawab sosial. Strategi ini hanya bisa tercapai bila masing-masing Insan Harita menerapkan nilai-nilai inti perusahaan. Bersama-sama, kita akan membangun masa depan yang lebih baik, tidak hanya untuk Harita Nickel, tetapi untuk seluruh Indonesia. Kita adalah agen perubahan, dan bersama, kita bisa mewujudkan visi besar ini!

Seiring berjalannya waktu, kita membuktikan komitmen sosial yang nyata bagi masyarakat. Mulai dari program-program pendidikan seperti Harita Gemilang dan Pelita, hingga pemberdayaan ekonomi melalui pendampingan kelompok tani, nelayan, dan UMKM. Program-program ini telah mendapatkan apresiasi dari pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya. Kepercayaan ini menjadi motivasi kita bersama untuk melompat lebih tinggi lagi di 2025. Mari kita terus berbuat kebaikan di Pulau Obi, demi masa depan Indonesia yang lebih baik. Dari Obi, untuk Indonesia!



Taufik Setiaji

Industrial & Employee Relations Manager
Harita Nickel



K. Widodo

Fleet Manager
Harita Nickel

Di tahun 2025, operasional Harita Nickel akan semakin meluas, ditandai dengan beroperasinya unit-unit bisnis baru seperti PT Karunia Permai Sentosa (KPS), PT Obi Sinar Timur (OST) dan semakin bertambahnya jumlah Insan Harita yang bertugas di Pulau Obi. Perkembangan ini adalah bukti dari komitmen kita untuk terus tumbuh dan berkontribusi bagi negeri lewat industri nikel dari hulu ke hilir. Namun, kesuksesan sejati tidak bisa diraih sendiri. Kerja sama yang solid, saling mendukung, dan berkolaborasi menjadi semakin penting. Setiap langkah maju bukan hanya milik satu individu, tapi hasil dari semangat bersama. Mari kita bersama-sama ukir prestasi untuk Indonesia!

Integrity

Tiap Langkah Kehidupan Diisi Penuh Makna

Di Harita Nickel, integritas bukan sekedar *buzzwords* yang terpajang di dinding kantor dan *billboard* site Obi. Ia adalah denyut nadi yang menggerakkan setiap langkah, dari ruang rapat, hingga lantai produksi. Bagi Direktur Operasional Harita Nickel, Younsel Evand Roos integritas adalah jalan hidup. “Tanpa itu, tidak ada kepercayaan, tidak ada profesionalisme, dan tidak ada kemajuan,” ucapnya bersemangat.

Ia tidak melebih-lebihkan. Dalam dunia kerja yang penuh tantangan, integritas menjadi jangkar yang memastikan setiap keputusan, besar atau kecil, tetap setia pada nilai dan prinsip. “Bahkan di dalam integritas, terdapat nilai-nilai kejujuran dan transparansi dalam bekerja sama,” tambahnya. Di Harita Nickel, integritas bisa terlihat dari hal-hal sederhana namun mendalam: mematuhi aturan perusahaan, memberikan hasil terbaik dalam bekerja, berani mengakui kesalahan, dan terus mengevaluasi diri untuk berkembang.

Younsel turut menggambarkan integritas sebagai sesuatu yang melampaui kepatuhan. “Ini bukan hanya soal mematuhi etika, tetapi tentang menjaga kepercayaan kepada diri sendiri, rekan kerja, dan perusahaan,” ujarnya.

Ketika seorang karyawan bekerja dengan sepenuh hati, menjalankan tugasnya tanpa setengah-setengah, itu adalah bentuk integritas. Ketika seseorang mengakui kesalahan, itu adalah keberanian untuk jujur yang menjaga kredibilitas dan hubungan. “Ketika ada tekad untuk terus belajar dan meningkatkan kinerja, itulah integritas yang dinamis, bukan statis,” jelasnya.

Harita Nickel percaya bahwa integritas bukan hanya milik individu, melainkan kekuatan kolektif yang menciptakan lingkungan kerja yang sehat, kolaboratif dan patuh dalam tiap regulasi perusahaan dan negara. “Ini adalah fondasi bagi kita untuk melangkah maju bersama, mencapai visi yang lebih besar dalam menjadikan Pulau Obi sebagai pusat pengembangan industri hulu ke hilir nikel bertaraf global,” kata Younsel menutup pembicaraan.

Integritas bukan sekadar nilai inti perusahaan, tetapi kompas moral yang memastikan setiap langkah hidup Insan Harita membawa manfaat bagi masyarakat, lingkungan, maupun bangsa. Dari Obi, untuk Indonesia!

Younsel Evand Roos
Direktur Operasional
Harita Nickel

“Integritas dibentuk dari disiplin yang ketat sejak dini, upaya pengembangan karakter yang disertai dengan pengembangan keahlian dan pengetahuan secara menerus,” tambahnya.



Para penerima Beasiswa Harita Gemilang berfoto bersama dengan jajaran Pemkab Halmahera Selatan dan perwakilan manajemen Harita Nickel.

Beasiswa Harita Gemilang: Dukung Akses Pendidikan Tinggi bagi Mahasiswa Obi

Dalam upaya mendukung program pemerintah untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) lokal, Harita Nickel belum lama ini menyerahkan Beasiswa Harita Gemilang (Generasi Muda Obi Cemerlang) kepada enam puluh mahasiswa asal Pulau Obi, Halmahera Selatan, Maluku Utara.

Beasiswa tersebut diserahkan secara simbolis oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Halmahera Selatan, Safiun Radjulan dan Community Development Manager Harita Nickel, Ifan Farianda, di Aula Kantor Bupati Halmahera Selatan, pada Senin (23/12/2024). Secara rinci, 60 penerima Beasiswa Harita Gemilang terdiri dari 15 kategori Prestasi dan 45 kategori Harapan. Mereka terjaring melalui

proses seleksi yang ketat dari 105 pendaftar yang tersebar di 30 perguruan tinggi di tanah air. Adapun persyaratannya, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,5 ke atas untuk kategori Prestasi dan IPK 3,0 hingga 3,5 untuk kategori Harapan. Setiap penerima beasiswa mendapatkan bantuan biaya pendidikan selama satu tahun dengan nominal Rp15 juta untuk kategori Prestasi dan Rp10 juta untuk kategori Harapan.

Community Development Manager Harita Nickel, Ifan Farianda, mengatakan Beasiswa Harita Gemilang merupakan bagian dari program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) dalam bidang Pendidikan. Mengutip data Badan Pusat Statistik (BPS) Maluku Utara, Ifan menyebutkan bahwa angka Harapan Lama Sekolah di Kabupaten Halmahera Selatan sebesar 13,02 persen. Melalui Beasiswa Harita Gemilang ini, Harita Nickel berharap dapat meningkatkan akses dan kualitas pendidikan bagi masyarakat lokal, khususnya yang berasal dari lingkaran operasionalnya di Pulau Obi.

“Semoga dengan beasiswa ini menambah motivasi dan semangat adik-adik mahasiswa dari Pulau Obi untuk berprestasi dan mengejar mimpinya. Jangan sampai berhenti di tengah jalan,” ungkapnya.



Ifan Farianda, Community Development Manager Harita Nickel.



Sekretaris Daerah Kabupaten Halmahera Selatan, Safiun Radjulan, saat memberikan sambutan dalam penyerahan Beasiswa Harita Gemilang.

Selain beasiswa, kontribusi Harita Nickel dalam sektor pendidikan diwujudkan melalui dukungan sarana dan prasarana pendidikan. Menyebut diantaranya, pembangunan gedung sekolah dari tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) di permukiman baru Desa Kawasi, yang dilengkapi dengan sarana perpustakaan, laboratorium komputer dan bahasa.

Tak hanya itu, Harita Nickel juga mengirim para karyawan untuk terlibat aktif dalam mengajar para siswa sekolah melalui program Harita Mengajar dan juga memberikan insentif bagi para guru bantu di Pulau Obi.

Gayung bersambut, inisiatif Harita Nickel tersebut mendapatkan apresiasi dari Pemkab Halmahera Selatan. Sekretaris Daerah Halmahera Selatan, mengatakan beasiswa Harita Gemilang sejalan dengan program pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas SDM lokal. Menurutnya pendidikan menjadi kunci utama untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

Disampaikan, pemerintah daerah berkomitmen untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan bagi generasi muda melalui berbagai program.

Diantaranya dengan menyediakan lebih dari 1000 beasiswa untuk jenjang pendidikan Strata 1 termasuk jurusan kedokteran dan Rekognisi Pembelajaran Lampau bagi para guru. Dia menegaskan bahwa semua itu dilakukan untuk memastikan setiap anak di Halmahera Selatan mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan layak.

“Beasiswa Harita Gemilang bagi mahasiswa Obi adalah langkah konkrit untuk memberikan akses pendidikan yang lebih luas bagi masyarakat lokal. Oleh karena itu, pencapaian ini patut diapresiasi dan ini juga menjadi kesempatan emas bagi para mahasiswa untuk meraih cita-cita di masa depan,” ungkapnya.

Lebih lanjut, pihaknya berharap program Beasiswa Harita Gemilang berlanjut dan diperluas jangkauannya sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih banyak lagi bagi masyarakat lokal. Dengan kolaborasi yang berkelanjutan dari pemerintah dan swasta, tegasnya, pihaknya optimistis akan mampu melahirkan lebih banyak pemimpin masa depan yang siap memberikan kontribusi bagi pembangunan di Kabupaten Halmahera Selatan.

Beasiswa Harita Gemilang: Wujudkan Mimpi Generasi Muda Obi

Program Beasiswa Harita Gemilang selaras dengan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Halmahera Selatan yaitu “Bersatu untuk Mengembalikan Senyum Halmahera selatan yang lebih baik dan beradab”. Kabar baiknya, kehadiran program ini telah dirasakan manfaatnya secara langsung oleh para mahasiswa asal Pulau Obi yang terpilih sebagai penerima beasiswa Harita Gemilang.

Salah satunya Gloria Natasya Valentina Rumthe, penerima beasiswa Harita Gemilang asal Desa Baru, Kecamatan Obi. Mahasiswi jurusan Ilmu Hukum di Universitas Sam Ratulangi Manado itu mengaku sempat berhenti kuliah karena keterbatasan ekonomi orang tuanya yang berprofesi sebagai petani.

“Saya sempat putus asa dan berhenti kuliah karena tidak ada biaya dan tidak mampu membayar uang semester. Uang semester bagi kami keluarga petani, sangat tinggi. Dengan adanya beasiswa ini sangat membantu dan saya jadi lebih semangat lagi,” ujarnya, dengan senyum mengembang.

Ia mengaku sangat bersyukur bisa menerima

beasiswa dari Harita Nickel dan berpesan kepada para pemuda di Pulau Obi untuk tidak putus asa dalam mengejar cita-cita.

“Tetap semangat dan pantang menyerah. Meskipun kita berasal dari keluarga dengan ekonomi rendah, selama kita punya tekad dan semangat belajar, maka Tuhan akan kasih kita jalan. Apalagi sekarang Harita Nickel kasih kesempatan beasiswa bagi anak-anak Obi,” tuturnya.

Pesan senada disampaikan oleh Zira Clewin Lajame, penerima beasiswa dari Desa Bobo, Kecamatan Obi Selatan. Meskipun berasal dari keluarga yang kurang berkecukupan, ia telah membuktikan bahwa keterbatasan ekonomi tidak menghalanginya untuk meraih pendidikan tinggi.

“Walaupun keluarga kita tidak sempurna, jangan takut untuk bermimpi tinggi dan meraih cita-cita. Ibu akan selalu mendukung setiap





langkah yang kamu ambil,” tulis Zira dalam *motivation letter* yang menjadi salah satu syarat kelengkapan pendaftaran Beasiswa Harita Gemilang. Kata-kata tersebut ia catat dari pesan ibunya yang masih ia simpan hingga sekarang.

Berkat semangat dan kerja kerasnya, mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta itu juga telah membuktikan bahwa anak Obi yang notabene jauh dari akses kota, mampu berprestasi dan bersaing dengan anak-anak dari daerah lain yang lebih maju.

“Saya mengikuti berbagai kompetisi akademik, seperti olimpiade yang diselenggarakan oleh universitas-universitas dan kompetisi tingkat nasional. Di sinilah saya meraih total 10 medali, baik perak maupun emas, di berbagai bidang seperti Ekonomi, Fisika, dan Geografi,” ungkapnya, ingin menularkan semangat dan prestasinya ini kepada anak-anak di Obi, melalui kelompok pendampingan Olimpiade.

Community Development Manager Harita Nickel, Ifan Farianda, mengatakan bahwa Beasiswa Harita Gemilang juga bertujuan untuk memberikan ruang bagi mahasiswa penerima beasiswa melalui semacam program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan secara mandiri. Kegiatan ini bisa dilakukan di sekitar desa asal mahasiswa ataupun di sekitar kampusnya sebagai bentuk aktualisasi diri yang kontributif bagi masyarakat.

Selanjutnya, para penerima beasiswa merealisasikan program tersebut dan membuat laporan kegiatan kepada perusahaan. Contohnya, memberikan les pelajaran bahasa, keterampilan literasi atau materi lain sesuai jurusan yang diambil oleh mahasiswa kepada anak-anak di kampung halamannya.

“Para mahasiswa sudah mulai ditanamkan pendidikan karakter, yang akan memberikan nilai tambah bagi mereka, sehingga setelah lulus nanti akan menjadi pribadi yang tangguh, yang telah siap membangun di tengah masyarakat,” pungkas Ifan.

HCI Awarding Night 2024: Penghargaan bagi Para Inovator di Site Obi



Harita Continuous Improvement (HCI) tahun 2024 telah sampai pada fase yang sangat penting. Setelah melalui perjalanan panjang, yang dimulai sejak pendaftaran peserta dan kemudian dilanjutkan dengan serangkaian seleksi, kini tibalah pengumuman juara tingkat unit bisnis.

Pengumuman juara HCI tahun 2024 tingkat unit bisnis dikemas dalam sebuah acara bertajuk “HCI Awarding Night 2024” yang digelar di ruang bioskop Activity Center, PT Halmahera Persada Lygend, pada Kamis, 12 Desember 2024. Hadir dalam acara ini, para nominator juara HCI dari tiap unit bisnis. Turut hadir pula undangan dari jajaran manajemen beserta para dewan juri dan fasilitator yang terlibat dalam proses seleksi dan pendampingan peserta.

Direktur Operasional Harita Nickel, Yonsel Evand Roos, dalam sambutannya mengatakan bahwa semangat *continuous improvement* sejalan dengan Nilai Inti perusahaan yakni Achievement Oriented (Hasrat Berprestasi). Dia berharap setiap Insan Harita dapat melihat HCI sebagai peluang untuk memacu prestasi terutama dalam bidang pekerjaan yang dilakoninya sehari-hari.

“Dengan adanya improvement yang terus menerus, semua orang bisa punya kesempatan untuk maju. Jika belum di tahun ini, semoga bisa pada tahun-tahun berikutnya. Karena *improvement* tidak hanya berhenti pada satu saat saja, tapi terus dilakukan di setiap aspek kerja. Perbaikan yang konsisten akan membuka peluang baru,” ucapnya.





Kemudian sampailah pada momen yang sudah ditunggu-tunggu oleh para Insan Harita, baik yang hadir langsung maupun yang menyaksikan secara *virtual* melalui siaran langsung. Terlebih lagi para nominator juara, rasa penasaran mereka belum terjawab sampai dengan nama-nama juara diumumkan.

Pengumuman juara dimulai dari unit bisnis yang paling awal beroperasi di site Pulau Obi, yakni PT Trimegah Bangun Persada (TBP), yang di dalamnya termasuk juga PT Gane Permai Sentosa (GPS). Dilanjutkan juara untuk unit bisnis PT Megah Surya Pertiwi (MSP) sebagai *smelter* paling awal beroperasi. Kemudian PT Halmahera Persada Lygend (HPL) bersama dua unit bisnis lain yang terasosiasi, yakni PT Obi Nickel Cobalt (ONC) dan PT Dharma Cipta Mulia (DCM). Ditutup dengan pengumuman juara untuk PT Halmahera Jaya Feronikel (HJF) bersama dua unit bisnis lain yang

terasosiasi, yaitu PT Karunia Permai Sentosa (KPS) dan PT Obi Sinar Timur (OST).

Penyerahan hadiah untuk juara kelima hingga *runner up* tiap unit bisnis diwakili oleh ketua kelompok. Secara berurutan, juara kelima dan keempat menerima hadiah yang sama masing-masing Rp 10 juta, juara ketiga menerima hadiah Rp 15 juta dan juara kedua menerima hadiah sebesar Rp 25 juta. Sementara untuk juara pertama, secara khusus seluruh anggota kelompok naik ke atas podium untuk menerima hadiah sebesar Rp 35 juta.

Catur Prasetyo, ketua kelompok yang dinobatkan sebagai juara pertama HCI 2024 untuk unit bisnis HPL, menceritakan secara singkat isi proposalnya yang berjudul “*Energizing GAC Waste to Eco-Efficiency Processing*”. Konsepnya adalah *waste to energy*, yakni bagaimana memanfaatkan limbah berupa *Granular Activated Carbon (GAC)* yang ada



Para juara HCI 2024 tingkat unit bisnis dari juara 1-5 berfoto bersama. Masing-masing menerima hadiah mulai dari Rp10 juta hingga Rp 35juta.



di area produksi pabrik nikel sulfat sebagai bahan bakar di *Power Plant*. Berkat inovasi yang dilakukan ini mampu menghasilkan operasional yang lebih efisien, baik dalam pengurangan emisi maupun biaya.

“Kami memang menargetkan bisa masuk dalam tiga besar, tapi untuk menjadi juara, kami tidak berharap banyak, karena proposal dari tim lainnya juga tidak kalah menarik. Bagi kami, bisa jadi juara pertama ini adalah bonus,” ungkap Catur.

Sementara itu, Asrar Kurniawan, ketua kelompok yang menjadi juara pertama untuk unit bisnis TBP, mengatakan dirinya dan tim mendapatkan banyak pengalaman positif dari keikutsertaannya dalam HCI. Dari kegiatan ini pula, imbuhnya, pihaknya belajar bagaimana mengoptimalkan pekerjaan yang dijalani sehingga bisa bermanfaat bagi diri sendiri maupun perusahaan.

“Kami juga mengucapkan terima kasih kepada fasilitator yang telah mendampingi dari

penyusunan proposal hingga presentasi. Secara khusus kepada manager kami di Departemen Lab dan Preparasi yang telah memberikan dukungan penuh kepada tim,” ungkapnya.

Menutup acara malam itu, Direktur Utama Harita Nickel, Roy Arman Arfandy, menyampaikan bahwa Harita Continuous Improvement bukan sekadar kompetisi, melainkan perjalanan bersama untuk membawa perusahaan ke arah yang lebih baik. Muara dari HCI ini sejalan dengan misi perusahaan, yakni mencapai keunggulan berkelanjutan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia serta proses.

“Selamat kepada seluruh pemenang atas dedikasi dan kerja keras yang telah ditunjukkan. Kami sangat bangga atas prestasi rekan-rekan. Namun, perjalanan belum berakhir. Rekan sekalian akan mewakili unit bisnis untuk bertarung di kompetisi tingkat grup, pada bulan Februari 2025 mendatang dengan penuh semangat,” pungkasnya.

Juara HCI Tingkat Unit Bisnis 2024

Unit Bisnis	Judul Improvement
TBP	1. Efisiensi Duplikasi pada Analisa Sampel Produksi menggunakan WD XRF tahun 2024 2. Pemanfaatan Sampah Plastik sebagai Media <i>Biofilter</i> 3. Optimalisasi Penggunaan Drone untuk Akuisisi Data Topografi 4. Meningkatkan Efektivitas Proses P2H LV dan <i>Manhaul</i> PT TBP tahun 2024 5. Optimalisasi Kapasitas Muatan <i>Dump Truck</i> 10 Roda dan 12 Roda tahun 2023
MSP	1. Pemanfaatan Minyak Jelantah sebagai Substitusi Bahan Bakar Batubara di <i>Dry Kiln Ore Smelter</i> 2. Meningkatkan Umur Produktif <i>Electric Furnace</i> 3. <i>From Waste to Energy Converting Plastic into Fuel</i> 4. Meningkatkan <i>Employee Engagement</i> melalui <i>Employee Center Company</i> 5. Optimalisasi Budgetin & Tepat Guna
HPL, ONC, & DCM	1. <i>Energizing GAC Waste to Eco-Efficiency Processing</i> 2. <i>Green Development</i> 3. <i>Cost Reduction dengan Program Tyre Repair</i> 4. iSafe 10.2 5. Pemanfaatan Bahan Sisa Pengolahan Berupa <i>Slag</i> dan <i>Fly Ash</i> dan Bahan Bekas Pakai berupa Kain <i>Filter Press</i> sebagai Perkerasan Jalan dan Perbaikan Tanah
HJF, KPS, & OST	1. Pendulum Otomatis Mesin Cor Ferronikel 2. Perancangan Kabel <i>Back-to-Back</i> sebagai Solusi Interkoneksi Radio VHF-UHF selama Proses Transisi Frekuensi VHF ke UHF 3. Pemanfaatan Limbah Oli Laboratorium untuk meningkatkan Kualitas Batubara menjadi Produk Briket 4. Fabrikasi <i>Blower</i> Penyedot Pasir di <i>Furnace</i> 5. Optimalisasi Metode Pemeliharaan <i>Transformator</i> Daya berbasis Manajemen Aset



Launching Propala x Harita Saruma: Kolaborasi Insan Harita Dukung UMKM Lokal

Community Development Harita Nickel bersama Harita Saruma menggelar peluncuran Produk Olahan Rempah Maluku Utara (Propala) pada akhir November 2024 lalu. Kolaborasi ini merupakan bagian dari upaya Harita Nickel dalam mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di Pulau Obi, Maluku Utara, melalui pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Community Development Manager Harita Nickel, Ifan Farianda, mengatakan keterlibatan Insan Harita dalam mendukung program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) sangat penting. Salah satunya dengan membantu pemasaran produk-produk UMKM dampingan perusahaan, khususnya kepada rekan karyawan dan masyarakat luas.

“Propala yang dikemas sebagai paket oleh-oleh khas Maluku Utara ini, bisa menjadi pilihan buah tangan bagi teman-teman karyawan yang akan pulang cuti ke kampung halamannya,” kata Ifan, sambil menunjukkan kemasan Propala dengan tagline “Oleh-Oleh Penuh Cinta, dari Obi untuk Indonesia”.

Sebagai informasi, Propala dilatarbelakangi keinginan Harita Nickel untuk memberikan nilai tambah bagi para ibu rumah tangga di permukiman baru Desa Kawasi melalui pengolahan produk turunan dari buah pala. Komoditas unggulan Maluku Utara itu sebelumnya hanya dimanfaatkan bijinya saja. Padahal daging buah pala yang dibuang bisa diolah menjadi beraneka macam makanan dan minuman.

Sementara itu, Harita Saruma merupakan sebuah program internal perusahaan yang mengajak para Insan Harita muda untuk mengenal lebih dekat mengenai seluk beluk operasional perusahaan dari hulu ke hilir hingga kontribusi perusahaan terhadap masyarakat lokal.

“Launching Propala bersama Harita Saruma bagian dari pengamalan Nilai Inti Perusahaan, yakni *Teamwork*, di mana Insan Harita berkolaborasi untuk mendukung program yang telah dicanangkan oleh perusahaan,” tegas Ifan.

Launching Propala x Harita Saruma dibuka dengan paparan dari Tim Community Development,



Para peserta Harita Saruma berfoto bareng dengan mama-mama Propala saat mengunjungi kebun untuk memanen buah pala.

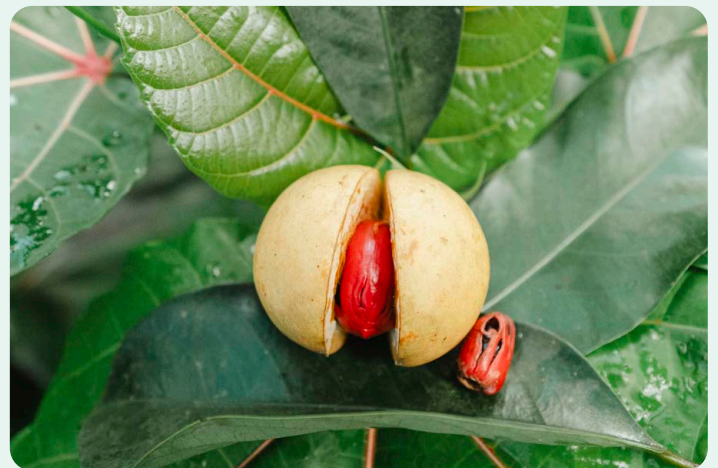
yang menjelaskan mengenai inisiatif Propala dan program PPM. Hadir dalam kegiatan itu, para ibu anggota Propala dan enam belas peserta Harita Saruma dari lintas departemen dan unit bisnis Harita Nickel.

Selanjutnya, tim Harita Saruma bersama para ibu anggota Propala mengunjungi area perkebunan pala milik warga yang berjarak sekitar 15 menit dari permukiman baru. Dari sanalah buah pala yang nantinya diolah menjadi produk kuliner dipetik dan dipilah.

“Kalau udah matang, kulitnya bakal sedikit pecah begini,” ujar Lenny Jouronga, salah seorang ibu sambil menunjukkan buah pala yang sudah mulai terbuka. “Dagingnya juga lebih lembut, gak terlalu keras. Kalau masih keras, berarti belum matang,” imbuhnya.

Ibu-ibu dengan santai mengajarkan peserta cara memilih buah pala yang siap dipetik. Sambil tertawa, mereka berbagi cerita tentang pengalaman memanen pala selama ini. Para peserta Harita Saruma pun ikut mencoba memetik buah pala,

sambil mendengarkan tips dari para ibu dengan penuh perhatian.



Setelah selesai memanen buah pala, tim Harita Saruma diajak untuk melihat langsung ke rumah produksi Propala. Sesampainya di sana, mereka disambut dengan pemandangan berbagai produk berbahan dasar pala yang telah dikemas rapi—mulai dari permen, dodol, sirup, hingga minuman sari buah pala. Para peserta tampak antusias saat diajak mencicipi satu per satu hasil olahan buah pala tersebut.



Paket oleh-oleh khas Maluku Utara untuk karyawan yang akan cuti ke PoH.

“Minuman sari buah palanya segar banget nih, apalagi kalau diminum siang-siang pakai es,” ujar Muhamad Asep Falahudin, peserta Harita Saruma dari departemen Technical Support sembari tertawa kecil. “Rasanya tuh unik, khas pala, ada manis sama asamnya gitu, tapi nggak terlalu kuat. Cocok banget buat ngusir haus pas lagi panas-panas begini!”

Sementara itu, Eresia Makanaung, staff Laboratorium pada Departemen Teknologi itu mengungkapkan ketertarikannya dengan produk dodol pala. “Saya lahir dan besar di Halmahera Barat, sudah terbiasa memanen buah pala di kebun nenek, tapi biasanya cuma diambil bijinya saja. Baru kali ini saya tahu kalau daging buah pala bisa diolah jadi dodol,” tuturnya. Ia menambahkan bahwa inovasi ini membuka wawasan baru tentang

potensi pengolahan hasil pala. “Ini bisa jadi peluang bagus untuk masyarakat setempat,” tambahnya.

“Rasanya enak juga, manisnya pas, terus ada aroma pala yang khas. Nggak nyangka daging buah yang sering dibuang ternyata bisa jadi produk olahan seperti ini,” ia melanjutkan.

Menutup rangkaian kegiatan, tim Harita Saruma merasa sangat puas dengan pengalaman yang mereka dapatkan. Melalui Propala, mereka menyaksikan bagaimana potensi lokal bisa diolah menjadi produk berkualitas, yang tidak hanya meningkatkan ekonomi masyarakat setempat, tetapi juga membuka peluang pasar yang lebih luas sehingga ini dapat terus berlanjut.



Semangat Sumpah Pemuda Menyala di Harita Nickel Youth Forum 2024



Suasana Harita Nickel Youth Forum Spesial Sumpah Pemuda

Kegembiraan penuh semangat pecah di Bioskop Activity Center PT Halmahera Persada Lygend (HPL), Site Obi, ketika lebih dari 250 Insan Harita berkumpul untuk mengikuti Youth Forum 2024. Youth Forum kali ini adalah acara yang kedua sekaligus menjadi penutup serial Youth Forum tahun ini. Dengan tema ‘Satu Harita, Bergerak dan Berdampak’, Youth Forum kali ini juga menjadi perayaan Sumpah Pemuda yang membawa semangat kesatuan, kebersamaan, dan mampu membawa dampak.

Semangat Sumpah Pemuda dari para pemuda dan pemudi Insan Harita juga sangat terasa, karena kedatangan sosok luar biasa bernama Anita Gathmir. Ia adalah pendiri dari UMKM yang berfokus pada pelestarian dan pengembangan tenun tradisional Tidore yang telah punah 100 tahun lalu.

Anita yang berbagi kisah inspiratifnya, juga membawa koleksi tenun yang dipamerkan dalam sesi *fashion show* perdana di Pulau Obi. Koleksi tenun ini dipakai dan dipamerkan oleh 8 Insan Harita melalui peragaan busana dari Puta Dino Kayangan yang memadukan budaya lokal dengan keanggunan modern dalam model pakaianya.

“Tenun Tidore adalah warisan leluhur yang punya nilai sejarah dan budaya yang sangat tinggi. Saya senang bisa mengenalkannya kepada generasi muda di Pulau Obi, khususnya di Harita Nickel. Harapannya, semangat untuk melestarikan warisan budaya ini bisa tumbuh di hati kalian, sekaligus menjadi bagian dari kebanggaan kita sebagai bangsa,” ungkapnya.



Para model dari Insan Harita yang akan menampilkan *fashion show* tenun khas Tidore

Finance & Accounting Staff dari unit bisnis Harita Nickel PT Obi Nickel Cobalt (ONC), Gita Rotua Marchelia Tambunan, mengaku bangga karena telah dipilih menjadi model *fashion show* dan dipercaya untuk memperagakan tenun khas dari Tidore buatan Puta Dino Kayangan.



Pendiri dari UMKM Puta Dino Kayangan, Anita Gathmir, menjelaskan kepada Insan Harita terkait tenun tidore yang sempat lama hilang

“Jujur, ini pertama kalinya lagi ikut *fashion show* dan senang sekali dipercaya untuk bisa menunjukkan kebanggaan dari timur, yaitu tenun khas dari Tidore. Terima kasih banyak untuk kesempatan yang sudah diberikan,” ujar Gita senang.

Selain Anita, dalam Youth Forum ini turut hadir Community Development Supervisor Harita Nickel, Windy Ashari, yang membagikan kisahnya dalam membina kelompok perempuan di Desa Kawasi dan Soligi. Berkat dedikasinya, berbagai program pemberdayaan yang digagas Windy berhasil meraih sejumlah penghargaan dan mengangkat kesejahteraan komunitas lokal melalui UMKM.



Intan Sania Sumuan, Mewakili generasi muda yang penuh semangat dan inspirasi di Youth Forum 2025

“Kami berusaha memberikan yang terbaik dan berdampak untuk masyarakat di Desa Kawasi dan Soligi, khususnya dalam sektor UMKM. Di sini saya juga ingin mengajak teman-teman Insan Harita untuk bisa memberikan dampak sekecil apapun bagi lingkungan di sekitar kita,” tutur Windy.

Dalam peringatan Sumpah Pemuda yang menjadi latar belakang Youth Forum kali ini, terdapat pesan penting yang juga ingin digarisbawahi, yaitu pentingnya kolaborasi antar pemuda di seluruh unit bisnis Harita Nickel. Meskipun berasal dari latar bisnis unit yang berbeda-beda, tetapi setiap pemuda merupakan satu kesatuan insan Harita Nickel yang harus mampu untuk berkolaborasi satu dengan yang lain.

Pada akhir acara, para peserta meninggalkan forum dengan semangat baru, membawa pesan-pesan kuat dari pembicara dan pengalaman berharga yang mereka dapatkan. Anita dan Windy sama-sama berharap



Community Development Supervisor Harita Nickel, Windy Ashari, membagikan kisahnya dalam membina kelompok perempuan di Desa Kawasi dan Soligi.

bahwa forum ini bisa menjadi langkah awal bagi seluruh Insan Harita untuk terus bergerak, berkarya, dan menginspirasi.

“Harita Nickel telah menciptakan wadah aktualisasi diri bagi saya dan kita semua di sini melalui Youth Forum. Wadah ini juga menjadi bukti semangat pergerakan dan kolaborasi yang berdampak bagi seluruh insan Harita Nickel,” tutup Windy.

Dengan berakhirnya Youth Forum 2024, Harita Nickel kembali menegaskan komitmennya untuk terus mendukung pengembangan pemuda, baik di dalam perusahaan maupun di lingkungan sekitar. Melalui kolaborasi, pelestarian budaya, dan kepemimpinan yang berkelanjutan, perusahaan berharap bisa membawa dampak positif yang lebih besar bagi Indonesia dan dunia.



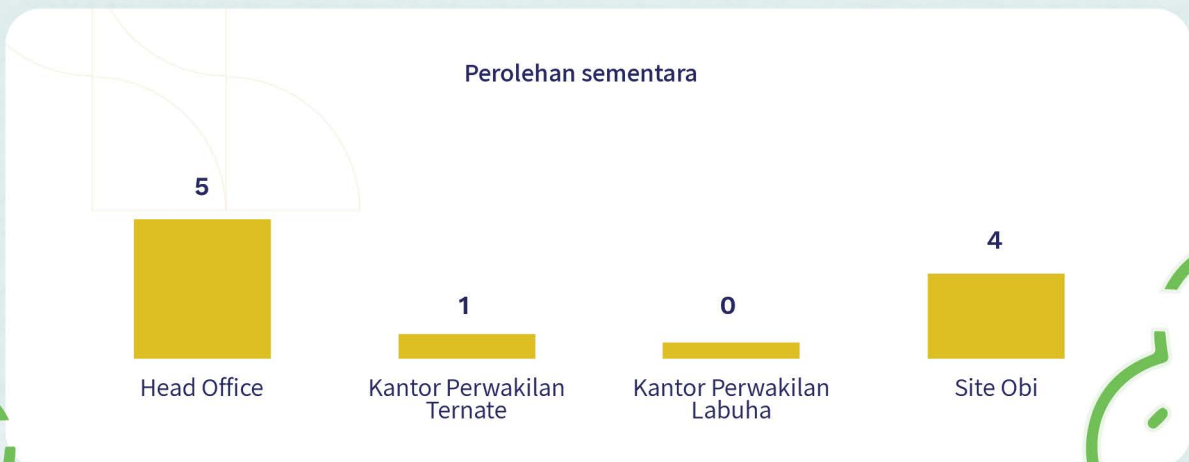
Semangat dari seluruh Insan Harita saat Youth Forum Spesial Sumpah Pemuda

Pengumuman Leaderboard #SiPalingHarita edisi 3



1	 M Luthfi Head Office	PT TBP	6	 Ayu A Rapang Site Obi	PT MSP
2	 Dhani T Pradoto Head Office	PT TBP	7	 Yandi Firdaus Site Obi	PT HPL
3	 Evin Head Office	PT HJF	8	 Adryansyah MR Site Obi	PT TBP
4	 Rico Gunawan Head Office	PT DCM	9	 Nur Hayati F Site Obi	PT HPL
5	 Steven Khosasi Head Office	PT HPL	10	 Reski N M K Perwakilan Ternate	PT ONC

Siap jadi Pemenang berikutnya?! Ikuti Quiz #SiPalingHarita sekarang,
asah pengetahuanmu dan raih hadiahnya! 🏆



HAI, INSAN HARITA!

Siap Jadi #SiPalingHarita? 🔥

Quiz #SiPalingHarita kembali lagi nih.. Ayo uji pemahamanmu tentang nilai inti HARITA dengan mengikuti quiz seru ini! 🏆💡

Kumpulkan poin, buktikan kehebatanmu, dan raih hadiah menarik untuk 10 peserta terbaik dan tercepat! 📺

Daftar pemenang akan diumumkan di majalah kita berikutnya. Yuk, buktikan kalau kamu yang paling paham nilai inti!



<https://bit.ly/QuizSiPalingHarita3>



Scan di sini



- Jajaran manajemen Harita Nickel dan Lygend Resources saat menghadiri peresmian operasional pabrik HPAL PT Obi Nickel Cobalt.
- Mengisi Hari Lingkungan Hidup dengan Edugathering penuh inspirasi! Bersama siswa SD Kawasi, kami belajar dan berbagi semangat menjaga bumi.
- Insan Harita membentangkan bendera Merah Putih di bawah perairan Obi memperingati HUT RI ke-79.



- Menteri ESDM, Arifin Tasrif, melakukan seremoni penanaman pohon sebagai simbol komitmen terhadap pelestarian lingkungan di Harita Nickel.
- Emergency Response Team (ERT) Harita Nickel bahu-membahu dengan tim Basarnas memotong kabel saat evakuasi korban banjir Ternate.
- Tarian Soya Soya memeriahkan pembukaan peresmian Kantor Perwakilan Ternate.

Harita Nickel Berkolaborasi dengan DRRC UI Gelar Kawasi Siaga Bencana



Para warga bersama personel TNI/Polri, tim medis dan ERT Harita Nickel saat kegiatan drill simulasi evakuasi bencana tsunami di Permukiman Baru Desa Kawasi.

Harita Nickel menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial melalui penerapan praktik terbaik dalam seluruh operasionalnya di Pulau Obi. Untuk mendukung komitmen ini, Departemen Health, Safety & Environment Harita Nickel berkolaborasi dengan Disaster Risk Reduction Center Universitas Indonesia (DRRC UI) menggelar kegiatan bertajuk “Kawasi Siaga Bencana”.

Kegiatan dilaksanakan selama empat hari, pada tanggal 10-13 Desember 2024, bertempat di permukiman baru Desa Kawasi. Pesertanya adalah warga, siswa sekolah, pemerintah desa,

beserta para pemangku kepentingan terkait lainnya. Dari kegiatan ini peserta mendapatkan materi tentang kesiapsiagaan bencana dan gempa bumi, yang meliputi pelatihan pemadaman api ringan dan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K). Kegiatan ditutup dengan pelatihan simulasi tanggap darurat dan evakuasi bencana tsunami.

Occupational Health and Safety Manager, Supriyanto Suwarno, mengatakan pelatihan siaga bencana bagi masyarakat Desa Kawasi dilakukan sebagai langkah antisipatif terhadap potensi terjadinya bencana di lingkaran operasional perusahaan. Berdasarkan kajian yang dilakukan oleh DRRC UI, Desa Kawasi memiliki kerentanan terhadap berbagai ancaman bencana alam, termasuk gempa bumi, angin kencang, ombak besar, banjir dan tsunami.



Warga mengikuti sesi praktik penggunaan APAR.



Para warga Kawasi saat sesi praktik P3K.

“Kegiatan Kawasi Siaga Bencana ini merupakan bagian dari komitmen Harita Nickel terhadap keberlanjutan lingkungan dan tanggung jawab sosial. Diantaranya dilakukan melalui penegakan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH), yang di dalamnya juga mencakup keselamatan bagi masyarakat di lingkaran operasional perusahaan,” tuturnya.

Gayung bersambut, kegiatan Kawasi Siaga Bencana mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat desa setempat. Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Kawasi, Reinhar Siar, mengatakan inisiatif Harita Nickel tersebut sangat membantu pemerintah dalam upaya mensosialisasikan kesiapsiagaan dan penanggulangan bencana.

Tentunya kita semua tidak menginginkan terjadi bencana. Tapi sebagai langkah preventif, kegiatan ini sangat penting. Karena itu, kami ucapkan terima kasih kepada Harita Nickel dan Universitas Indonesia yang telah berinisiatif mengadakan kegiatan ini,” ucapnya.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan Kawasi Siaga Bencana melibatkan Emergency & Response Team (ERT) Harita Nickel yang mendukung sesi praktik dan simulasi evakuasi bencana tsunami. Selain itu,

turut terlibat dalam kegiatan ini, tim medis baik dari perusahaan maupun pemerintah, Community Relation Harita Nickel dan juga TNI/Polri.

Koordinator tim DRRC UI, Devi Partina Wardani, mengatakan pelibatan masyarakat dan para pemangku kepentingan terkait dalam tanggap kebencanaan sangat diperlukan untuk meminimalisir korban saat terjadi bencana. Melalui pelatihan yang disampaikan dalam bentuk teori dan praktik beserta simulasi, diharapkan dapat memberikan pemahaman dan gambaran kepada masyarakat mengenai langkah apa saja yang perlu dilakukan saat terjadi bencana.

Dari kegiatan yang diselenggarakan selama empat hari tersebut, tim DRRC UI mencatat koordinasi antar para pihak yang terlibat sudah sangat baik. Yang menggembirakan lagi, para peserta sangat antusias mengikuti jalannya kegiatan dari awal hingga akhir.

“Kami sangat mengapresiasi inisiatif Harita Nickel yang telah menyelenggarakan kegiatan ini. Harapannya, dari kegiatan ini bisa menjadi pengingat bagi masyarakat, agar mereka tahu apa yang harus dilakukan saat terjadi bencana,” pungkasnya.



Cerita Nia dan Bambang, Petani Binaan Harita Nickel yang Sukses Jadi Pemasok Bahan Pangan

Pulau Obi, Halmahera Selatan, Maluku Utara, memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah. Melalui program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM), Harita Nickel berhasil memberdayakan masyarakat lokal khususnya di bidang pertanian.

Program PPM Harita Nickel bidang pertanian tersebut tidak hanya berfokus pada peningkatan kapasitas petani dalam mengolah lahan dan budidaya tanaman, akan tetapi program ini juga mendorong kemandirian ekonomi masyarakat Pulau Obi.

Tenggara. Dengan pengalaman mengikuti pertukaran petani Indonesia-Jepang pada tahun 1999-2000, Nia membawa pengetahuan bertaninya ke Pulau Obi, yang kemudian ia kembangkan melalui kemitraan dengan Harita Nickel.

“Awalnya, masyarakat ragu untuk bertani karena khawatir hasil panen tidak akan terjual. Mereka tidak tahu akan dijual ke mana,” ungkap Nia.

Berkat dukungan dan jaminan pembelian dari Harita Nickel, Nia mampu membuktikan potensi pertanian sebagai sumber penghasilan yang menjanjikan. Saat ini, Nia dan kelompok taninya memproduksi 4 hingga 6 ton sayuran dan buah-buahan setiap bulannya yang langsung dipasok ke perusahaan.

Cerita Sukses Nia Membentuk Kelompok Tani yang Mandiri

Salah satu sosok inspiratif dalam program ini adalah Siti Marnia, atau Nia, seorang petani yang saat ini bermukim di Desa Akegula, Kecamatan Obi. Sejak tahun 2015, Nia mengelola lahan pertanian di Pulau Obi setelah sebelumnya bekerja sebagai petani di Kendari, Sulawesi

Dengan memfasilitasi para petani lokal untuk menjadi mitra perusahaan dalam menyediakan bahan pangan, Harita Nickel berperan aktif dalam menciptakan dampak ekonomi yang berkelanjutan. Walhasil, program ini terbukti berhasil mengubah kehidupan para petani, yang kini menjadi pemasok utama bahan pangan bagi karyawan perusahaan.



Selain dukungan pemasaran, Harita Nickel juga memberikan pelatihan dan bantuan fasilitas, seperti *greenhouse* untuk menanam sawi putih, sehingga hasil panen dapat memenuhi kebutuhan tanpa harus didatangkan dari luar daerah.

“Bantuan ini sangat berharga, terutama dari sisi pengetahuan tentang pengelolaan tanaman dan pencatatan hasil panen,” ujar Nia.

Perjuangan Bambang Jadi Petani Sukses di Desa Laiwui

Bambang Pujiyanto adalah salah satu petani di Desa Laiwui, Kecamatan Obi, merasakan dampak positif dari program PPM Harita Nickel. Berawal dari kontraktor proyek mercusuar, Bambang beralih menjadi petani di Pulau Obi sejak tahun 1997. Seiring waktu, ia memutuskan untuk berfokus pada pertanian dan budidaya ikan setelah menghadapi tantangan dalam usaha ayam potong.

Dengan lahan seluas 1,8 hektare, Bambang berhasil menanam berbagai jenis komoditas pertanian, seperti melon, semangka, cabai keriting, kangkung, dan sawi. “Ketika pertama kali bergabung, Harita Nickel memberikan bantuan berupa bibit, modal,

serta pelatihan untuk meningkatkan keterampilan bertani, termasuk cara membuat pupuk kompos dan budidaya cacing sutra untuk pakan ikan,” jelasnya.

Sementara pembibitan ikan masih dalam tahap pengembangan, Bambang telah berhasil memasok 200 kilogram semangka dan 400 kilogram melon per minggu kepada Harita Nickel. “Harga jual ke perusahaan cukup baik, untuk semangka dihargai Rp 9.000 per kilogram,” terangnya.

Bambang berharap terbentuknya koperasi tani di masa mendatang akan semakin memperkuat posisi petani di Pulau Obi. “Saya optimistis kemitraan ini akan terus memberikan manfaat besar bagi masyarakat, dengan pertanian dan peternakan yang semakin berkembang,” tegasnya.

Sebagai informasi, program PPM Harita Nickel pada sektor pertanian saat ini melibatkan 21 kelompok tani di Pulau Obi. Dengan pendekatan yang menyeluruh dan berkelanjutan yakni mulai dari pelatihan, dukungan fasilitas, serta akses pemasaran, diharapkan dapat mengoptimalkan pendapatan yang diperoleh petani secara konsisten dan berkelanjutan.



Bambang Pujiyanto, petani asal Desa Laiwui, Kecamatan Obi.

Siti Nur Artina: Menerangi Masa Depan Lewat Pendidikan

Sepasang mata berbinar menyimpan harapan besar. Langkah kakinya mengayun dengan pasti di tengah jalan yang tak selalu rata dan bertepi. Siti Nur Artina, perempuan muda berusia 27 tahun yang lahir di Pekanbaru itu, membuka kembali lembaran baru perjalanan hidupnya di Pulau Obi, Halmahera Selatan, Maluku Utara.

Tahun 2023 menjadi titik awal perjalanan yang penuh makna, di mana pendidikan tak hanya menjadi pekerjaan, tetapi juga sebuah misi hidup yang mengakar dalam dirinya. Dengan semangat yang terus menyala, ia mulai menenun cerita-cerita baru tentang harapan, kesempatan, dan perubahan.

Tina, begitu ia akrab disapa, mengawali kariernya sebagai jurnalis di salah satu media nasional. Latar belakang pendidikan Ilmu Komunikasi menuntunnya pada karier yang sejalan dengan pekerjaan pertamanya. Namun, hal tersebut tak berlangsung lama ketika ketertarikannya pada dunia sosial justru membawanya melangkah ke jalan yang berbeda.

Ia memutuskan untuk meninggalkan hiruk-pikuk meja redaksi

dan mencoba peran lain yang langsung berinteraksi dengan permasalahan di masyarakat. Kesempatan itu datang ketika ia bergabung dengan sebuah lembaga sosial yang mengharuskannya bekerja di sebuah daerah terpencil di Nusa Tenggara Timur.

“Waktu itu saya diberi tanggung jawab untuk memberdayakan sebuah sekolah di pedalaman. Pengalaman itu membuka mata saya tentang betapa pentingnya akses pendidikan, terutama di daerah yang minim fasilitas,” kenangnya.

Tina kemudian menceritakan salah satu pengalaman yang menggerakkan hatinya. Saat itu, ia melihat perjuangan anak-anak di NTT yang menempuh jarak belasan kilometer hanya untuk sampai di sekolah. Medan jalan yang tak mudah dan cuaca yang tak menentu menjadi menu perjalanan anak-anak ke sekolah setiap harinya.

“Mereka mengajarkan saya tentang arti kegigihan,” ujar Tina. “Setiap hari mereka berjalan dengan semangat, meskipun harus melewati jalanan terjal dan cuaca yang tak menentu. Hal ini membuat saya sadar, betapa kuatnya keinginan mereka untuk belajar meskipun dengan segala keterbatasan yang ada.”



Ia melanjutkan, “Dari pengalaman itu, saya jadi semakin yakin bahwa apa yang kami lakukan di sini memberikan dampak. Meskipun kecil, dukungan seperti fasilitas sekolah atau pelatihan bagi guru, bisa memberikan perubahan besar bagi anak-anak.”

Bagi Tina, momen-momen itu adalah pengingat bahwa pendidikan adalah kebutuhan mendasar yang harus diperjuangkan. “Melihat semangat mereka, saya merasa beruntung bisa terlibat langsung dan membantu meskipun dalam lingkup yang sederhana.”

Tak lama setelah menyelesaikan tugasnya di NTT, Tina merasa pengalaman tersebut telah memperkuat keyakinannya akan pentingnya pendidikan untuk mengubah masa depan. Saat kesempatan untuk bergabung dengan Harita Nickel sebagai staf Community Development di bidang pendidikan datang, ia melihatnya sebagai jalan untuk melanjutkan perjuangan yang telah ia mulai.

“Visi Harita Nickel untuk meningkatkan kualitas

pendidikan di Pulau Obi sangat sejalan dengan apa yang saya impikan,” ujarnya, mengingat bagaimana ia ingin terus memberikan dampak positif, khususnya bagi generasi muda di daerah terpencil.

Sejak bergabung dengan Harita Nickel, Tina terjun menangani berbagai program pendidikan di Pulau Obi. Bagi Tina, pekerjaannya saat ini merupakan wujud dedikasi untuk menciptakan perubahan nyata melalui pendidikan. “Tantangan bekerja di area terpencil seperti Pulau Obi membuat saya semakin memahami pentingnya peran pendidikan sebagai sarana pembangunan masyarakat,” tutur Tina.

Salah satu program andalan yang dikelolanya adalah program Beasiswa Harita Gemilang, yang baru saja diluncurkan pada bulan Oktober 2024 lalu. Program ini menjadi tonggak penting dalam upaya Harita Nickel untuk mendukung pendidikan tinggi bagi pemuda lokal di Obi. “Sejauh ini, kami telah menerima lebih dari 100 pendaftar, dan sebanyak 60 pemuda pemudi Obi akan menerima beasiswa tahun ini,” ungkap Tina dengan penuh antusias.



Siti Nur Artina saat mendampingi anak-anak Kawasi dalam kegiatan pembelajaran di luar sekolah.



Siti Nur Artina bersama para penerima Beasiswa Harita Gemilang.

Selain itu, Tina juga aktif mengembangkan program vokasi PELITA, yang berfokus pada peningkatan keterampilan pemuda lokal untuk menjadi tenaga kerja terampil. “Kami memulai program ini dari nol, membantu pemuda yang sebelumnya tidak memiliki *skill* menjadi operator yang siap kerja,” jelasnya. Program ini telah meluluskan dua *batch* peserta, dengan total 42 pemuda yang kini bekerja sebagai operator alat berat di perusahaan, bahkan beberapa di antaranya telah menjadi *foreman*.

Bagi Tina, setiap pencapaian kecil dari program yang ia kelola adalah kebahagiaan besar. Ia mengingat momen ketika seorang peserta vokasi berkata, “Bu, terima kasih. Berkat program ini, hidup saya berubah.” Kata-kata itu, menurut Tina, menjadi bukti bahwa apa yang ia lakukan bukan hanya pekerjaan, tetapi juga bentuk pengabdian.

Selain kedua program unggulan tersebut, Tina bersama rekan-rekan dari Community Development juga turut menjalankan sejumlah program untuk mendukung akses pendidikan di

Pulau Obi, khususnya di Desa Kawasi. Diantaranya Taman Ceria yang menjadi wadah untuk anak-anak belajar di luar jam sekolah serta meningkatkan kapasitas anak yang memiliki keahlian khusus. Kemudian ada juga kelas khusus Bahasa Mandarin yang diperuntukkan bagi siswa-siswi SMP & SMA di Desa Kawasi.

Meskipun telah banyak capaian yang diraih, Tina menyadari bahwa perjuangannya masih panjang. Ia percaya bahwa pendidikan adalah jembatan untuk meraih mimpi, sekaligus cara untuk mengubah peradaban.

Melalui perjalanan kariernya di Harita Nickel, Tina berkomitmen menjadi bagian dari upaya mewujudkan harapan tersebut. “Harapan saya sederhana, anak-anak dan pemuda Obi bisa punya kesempatan yang sama untuk bersaing, baik di tingkat lokal maupun nasional. Saya ingin mereka percaya bahwa mereka berharga, dan bahwa mereka bisa seperti anak-anak lain di luar sana,” tutupnya, optimis.

Suara Anda Kami Dengar

Kami ingin Anda memberikan masukan dan saran agar Majalah Harita Nickel bisa hadir untuk menjawab kebutuhan para pembaca, baik dari internal karyawan, maupun pembaca dari para pemangku kepentingan terkait.

Untuk itu, mohon dapat meluangkan waktu untuk mengisi kuisioner berikut.



<https://bit.ly/Feedback-Majalah-Harita>

Green Development Program Inisiatif Harita Nickel Berdayakan Karyawan Lokal



Para peserta Green Development Program bercengkrama membangun kekompakan tim di sela praktik lapangan.

Siang itu sebuah ekskavator terlihat bergerak perlahan, sementara *bucket*-nya sesekali mengayun untuk mengeruk gundukan tanah di depannya. Dari kejauhan, sekelompok orang memperhatikan dengan saksama. Tak lama, salah satu di antara mereka memberikan isyarat tegas kepada operator alat berat untuk menghentikan nyala mesinnya.

Pria yang memberikan isyarat itu adalah Irwan Tonny, Safety Trainer Supervisor HPL. Siang itu, Irwan tengah mengawasi jalannya pelatihan pengoperasian ekskavator yang diikuti oleh sejumlah karyawan *non-skilled* atau belum terlatih. Pelatihan ini merupakan bagian dari Green Development Program (GDP), sebuah inisiatif yang digagas oleh tim Human Resources (HR) HPL bersama tim *Safety Trainer*—sebagai pengawas sekaligus pelatih di lapangan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja *non-skilled* yang ada di perusahaan.

Nama Green Development Program dipilih sebagai simbol harapan dan pertumbuhan. Program ini

dirancang khusus untuk memberdayakan karyawan yang sebelumnya tidak memiliki keterampilan dengan memberikan pelatihan yang komprehensif.

“Program ini bukan sekadar pelatihan teknis yang memberikan pengetahuan dasar pada karyawan,” ujar Irwan. “Perusahaan ingin memastikan bahwa setiap peserta benar-benar mengerti pentingnya aspek keselamatan kerja serta memiliki kedisiplinan dan etos kerja tinggi. Mereka tidak hanya akan belajar mengendalikan mesin atau alat berat, tetapi juga belajar menjadi operator yang bertanggung jawab dan memprioritaskan keselamatan,” lanjutnya.

Sejak diluncurkan pada tahun 2019, GDP telah membuka peluang bagi ratusan tenaga kerja yang sebelumnya tidak memiliki keterampilan khusus untuk berkembang dan berkontribusi di perusahaan. Tercatat hingga saat ini, lebih dari 600 karyawan telah mendapatkan *upskilling* atau peningkatan keterampilan melalui program ini. Mereka yang tergabung dalam program ini adalah karyawan terpilih yang dirasa memiliki potensi

untuk berkembang dan ditunjuk oleh pimpinan masing-masing departemen. Mereka juga harus memiliki minimal satu tahun masa kerja dan memiliki kinerja yang baik.

GDP tidak hanya menyediakan pelatihan bagi operator ekskavator, tetapi juga sejumlah alat berat lainnya, termasuk *wheel loader*, *overhead crane*, *dump truck*, *crane truck*, *forklift*, serta berbagai alat berat lain yang digunakan di perusahaan.

Novar Rafdy Zul Ikram, HR Officer HPL yang terlibat dalam pengembangan program ini, menjelaskan tantangan yang dihadapi perusahaan sebelum inisiatif ini dilaksanakan. “Sebelumnya, kami harus mendatangkan tenaga kerja dari luar daerah, yang tidak hanya menambah biaya operasional, tetapi juga membawa tantangan lain, seperti kurangnya pemahaman tentang budaya dan area kerja,” ungkapnya.

Keselamatan adalah Prioritas

Pelatihan dalam GDP dirancang sedemikian rupa agar peserta tidak hanya belajar tentang keterampilan teknis, seperti cara mengoperasikan alat berat, namun juga dibekali pemahaman mendalam tentang pentingnya mengikuti standar keselamatan kerja. Mulai dari pengenalan komponen alat berat dan fungsinya, *engine system*, teknik pengoperasian, serta Pemeriksaan dan Perawatan Harian (P2H) hingga *basic safety*.

“Keselamatan adalah prioritas utama kami,” tegas Irwan. “Kami ingin memastikan setiap orang bisa pulang ke rumah dengan selamat setiap harinya, tanpa cedera. Itulah sebabnya, kami selalu menekankan pentingnya prosedur keselamatan di setiap tahap pelatihan, dari dasar hingga pengoperasian di lapangan,” tuturnya.



Hasil dari program ini pun terlihat jelas. Sejumlah peserta yang awalnya tak memiliki latar belakang teknis kini berhasil menjadi operator yang mahir dan menjadi aset berharga bagi perusahaan. Bagi mereka, pelatihan ini bukan sekadar tentang menguasai teknik mengoperasikan mesin raksasa, tetapi juga kesempatan besar untuk meraih peluang kehidupan yang lebih baik.



Irwan Tonny, Safety Trainer dan Novar Rafdy Zul Ikram, HR Officer, saat melakukan monitoring di lapangan.



Tim Safety Trainer dan HR saat kegiatan monitoring pelatihan operator excavator.

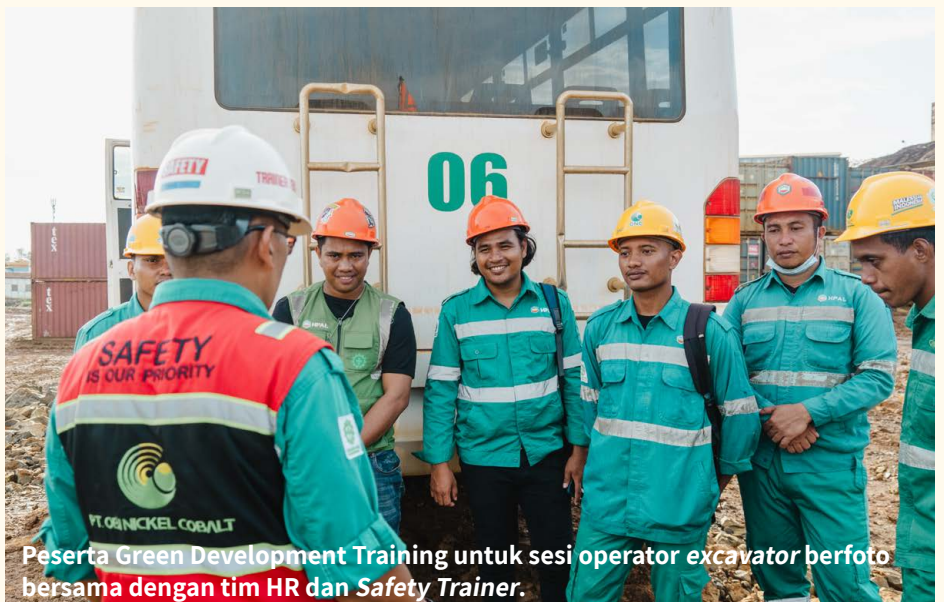
“Menurut saya, program GDP ini bagus dan sangat membantu bagi kami. Selain menambah pengetahuan tentang cara mengoperasikan alat berat dan cara menanganinya di lapangan, kami juga bisa lebih mengembangkan potensi diri lewat program ini,” ujar Aswan Tidore, salah seorang karyawan jebolan GDP yang kini telah menjadi Foreman di departemen Produksi HPL.

Lebih lanjut, Aswan menceritakan bagaimana program ini melibatkan banyak karyawan dengan latar belakang yang beragam. Mulai dari mereka yang sudah punya sedikit pengalaman dasar hingga yang benar-benar awam di bidang ini. “Berkat program ini, kami jadi lebih percaya diri untuk terus berkembang dan bersaing di perusahaan,” tambahnya.

Keberhasilan GDP tidak hanya dirasakan oleh karyawan yang mengikuti pelatihan, tetapi juga oleh perusahaan. Program ini membantu HPL dalam efisiensi biaya operasional sekaligus meningkatkan loyalitas karyawan. “Ketika karyawan melihat perusahaan sungguh-sungguh peduli dan berinvestasi dalam

pengembangan diri mereka, motivasi dan semangat kerja pun akan meningkat,” jelas Novar.

Melalui GDP, Harita Nickel tidak hanya sukses menciptakan tenaga kerja lokal yang semakin terampil dan andal, tetapi juga membuktikan bahwa perusahaan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Dengan visi yang jelas dan dedikasi yang konsisten, Harita Nickel menunjukkan bahwa kesuksesan perusahaan dapat berjalan seiring dengan pemberdayaan masyarakat, menciptakan masa depan yang lebih cerah bagi semua pihak yang terlibat.



Peserta Green Development Training untuk sesi operator excavator berfoto bersama dengan tim HR dan Safety Trainer.

Jelajah Gomumu, Surga Tersembunyi di Selatan Pulau Obi

Sebuah pulau kecil di sebelah selatan Pulau Obi, menyimpan pesona pemandangan alam yang memukau. Pulau Gomumu, sebuah nama yang terdengar asing bagi banyak orang, namun familiar bagi Insan Harita yang bekerja di site Obi, Halmahera Selatan, Maluku Utara. Terletak di sekitar 36 km dari Pulau Obi dan 141 km dari Pulau Bacan, Gomumu menjadi destinasi wisata bahari yang patut dikunjungi.

Bagi banyak Insan Harita, Pulau Gomumu sering menjadi tempat *healing* ketika waktu libur tiba. Lokasinya yang relatif dekat dengan site operasional membuat pulau ini menjadi pilihan yang pas untuk bersantai, jauh dari hiruk-pikuk pekerjaan. Untuk sampai ke pulau ini, mereka harus menempuh perjalanan yang cukup panjang. Dengan hanya tersedia akses laut, perjalanan menuju Gomumu bisa memakan waktu sekitar 2-3 jam menggunakan kapal cepat dari Desa Kawasi, Pulau Obi. Durasi perjalanan pun bisa bervariasi, tergantung pada cuaca dan kondisi ombak laut yang kadang tak bisa diprediksi.

Meskipun perjalanan menuju Pulau Gomumu cukup panjang, keindahan alam yang tersaji di depan mata membuat setiap detik di perjalanan terasa sepadan. Hamparan biru laut Halmahera tak akan menjadi satu-satunya pemandangan yang dapat disaksikan. Gugusan pulau-pulau kecil yang terlewat dan bahkan, jika beruntung, pengunjung dapat bertemu dengan sekelompok lumba-lumba yang muncul di permukaan laut.

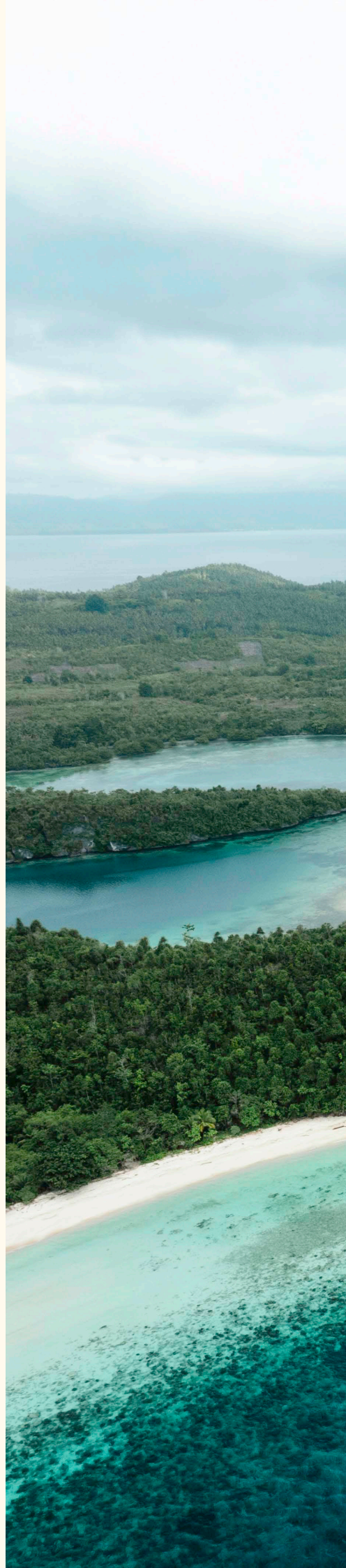
Setibanya di Pulau Gomumu, suasana tenang akan langsung terasa. Dengan luas hanya sekitar 23,01 km², pulau ini memang tidak sebesar pulau-pulau lain di wilayah Kabupaten Halmahera Selatan. Meski demikian, keindahannya tak kalah memukau jika dibandingkan dengan pulau-pulau lain di sekitarnya.

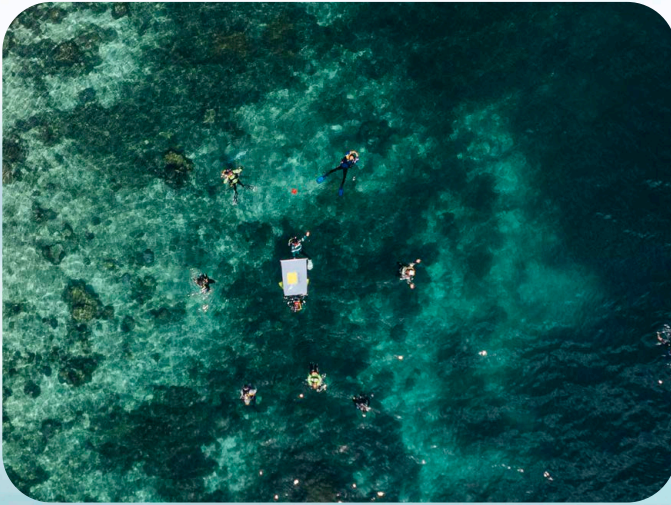
Pulau Gomumu bukan termasuk pulau yang tak berpenghuni. Terdapat dua desa yang secara administratif terdaftar di wilayah Kecamatan Obi Selatan, yakni Desa Loleo di wilayah barat dan Desa Mano di bagian timur. Namun bagi mereka yang ingin berkunjung ke Gomumu, bagian pulau yang sepi seringkali menjadi pilihan untuk menikmati ketenangan.

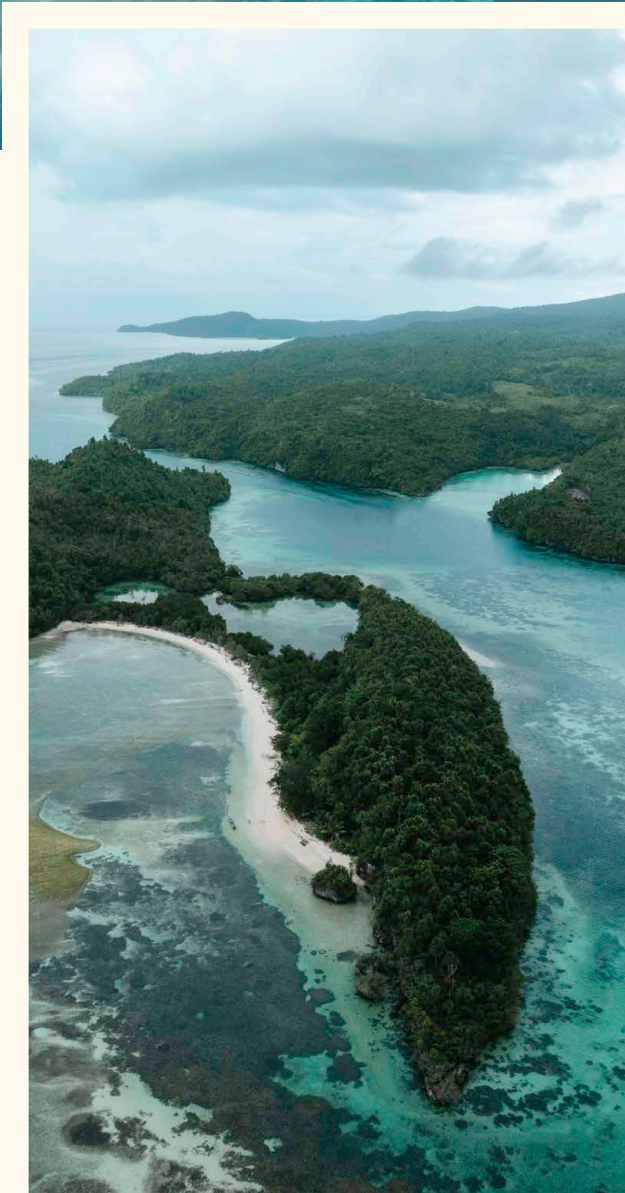
Pesisir pantai Pulau Gomumu menawarkan hamparan pasir putih yang halus dan air laut yang jernih, membuatnya jadi tempat yang ideal untuk bersantai, berjalan-jalan sepanjang pantai, atau untuk sekadar duduk menikmati pemandangan laut luas.

Bagi pengunjung yang senang melakukan aktivitas luar ruangan seperti snorkeling, pulau ini juga menawarkan pengalaman yang tak terlupakan dengan keindahan alam bawah lautnya yang masih alami dan terjaga.

Menurut Aldico Satria, salah seorang Insan Harita yang sudah beberapa kali mengunjungi Pulau Gomumu, snorkeling di sini selalu menjadi salah







satu kegiatan favoritnya. “Airnya jernih banget, jadi tanpa harus menyelam terlalu dalam kita sudah bisa melihat ikan dan terumbu karang dengan jelas,” saksinya.

Pria berkacamata yang tergabung di Departemen Environment PT Dharma Cipta Mulia (DCM) ini berbagi pengalamannya saat menghabiskan waktu di Pulau Gomumu bersama rekan-rekan Insan Harita. “Main ke Pulau Gomumu gak pernah membosankan. Suasananya yang tenang selalu bikin rileks dan membuat saya merasa benar-benar dekat dengan alam,” jelasnya dengan antusias.

Meski sudah berulang kali berkunjung ke Pulau Gomumu, Aldico mengaku masih memiliki satu *wishlist* yang belum terwujud, yakni *diving* untuk pendataan keanekaragaman hayati di sekitar pulau ini. “Laut yang indah perlu kita jaga bersama,” pungkas Aldico.

Pulau Gomumu memang bukan tempat yang mudah untuk dijangkau, namun keindahan alam yang ditawarkan selalu sebanding dengan usaha mencapai ke sana. Dari pasir putih yang halus, pemandangan alam yang memukau, hingga keindahan bawah laut yang masih terjaga, pulau ini menawarkan pengalaman yang tak terlupakan. Bagaimana, tertarik untuk menjelajah pesona Pulau Gomumu?

Langkah Kecil Menuju Keberlanjutan di Harita Nickel

Di sebuah pagi yang hangat di site Obi, Maluku Utara, Merlin Pentury, karyawan Departemen Teknologi PT Halmahera Persada Lygend, berjalan dengan langkah tenang. Namun dibalik rutinitas hariannya, Merlin adalah sosok yang berusaha membawa perubahan besar melalui hal-hal kecil. Merlin percaya bahwa keberlanjutan bukan hanya soal teknologi canggih, melainkan kebiasaan sederhana yang mampu menggerakkan perubahan nyata.

“Saya tumbuh di lingkungan di mana energi selalu menjadi topik serius,” ujar lulusan Universitas Sam Ratulangi Manado ini. “Keberlanjutan itu soal kebiasaan, bukan sekadar inovasi teknologi.” Pernyataannya ini mencerminkan pandangan praktis yang bisa diterapkan siapa saja, terutama karyawan Harita Nickel.

Merlin percaya, langkah sederhana seperti mematikan perangkat elektronik yang tidak digunakan dapat membuat perbedaan besar. “Kadang kita lupa bahwa komputer atau lampu yang menyala terus-menerus membuang banyak energi,” katanya. Ia menekankan pentingnya kebiasaan mencabut stop kontak dan mematikan lampu saat meninggalkan ruangan, tidak hanya untuk menghemat daya, tetapi juga untuk memperpanjang usia perangkat.

Selain itu, Merlin adalah penggemar berat transportasi bersama, seperti bis operasional yang digunakan karyawan di Obi. “Dengan berbagi kendaraan, kita tidak hanya mengurangi emisi karbon, tetapi juga membangun koneksi yang lebih erat dengan rekan kerja,” katanya sambil tersenyum.

Kebiasaan kecil lainnya? Membuka tirai setiap pagi di kantor. “Cahaya matahari adalah teman baik kita,” ujarnya. Menurutnya, pencahayaan alami tak hanya hemat energi, tetapi juga menciptakan suasana kerja yang lebih segar. Sebagai seorang penggiat teknologi, ia juga selalu memastikan mode hemat energi diaktifkan pada perangkat elektroniknya. “Ini fitur kecil yang sering diabaikan, tetapi dampaknya besar.”

Merlin juga tak lupa menekankan pentingnya menghemat air. Menutup kran setelah digunakan atau segera memperbaiki kebocoran adalah hal sederhana yang menurutnya sering diabaikan. “Air yang terbuang di satu tempat bisa menjadi kebutuhan mendesak di tempat lain,” katanya.

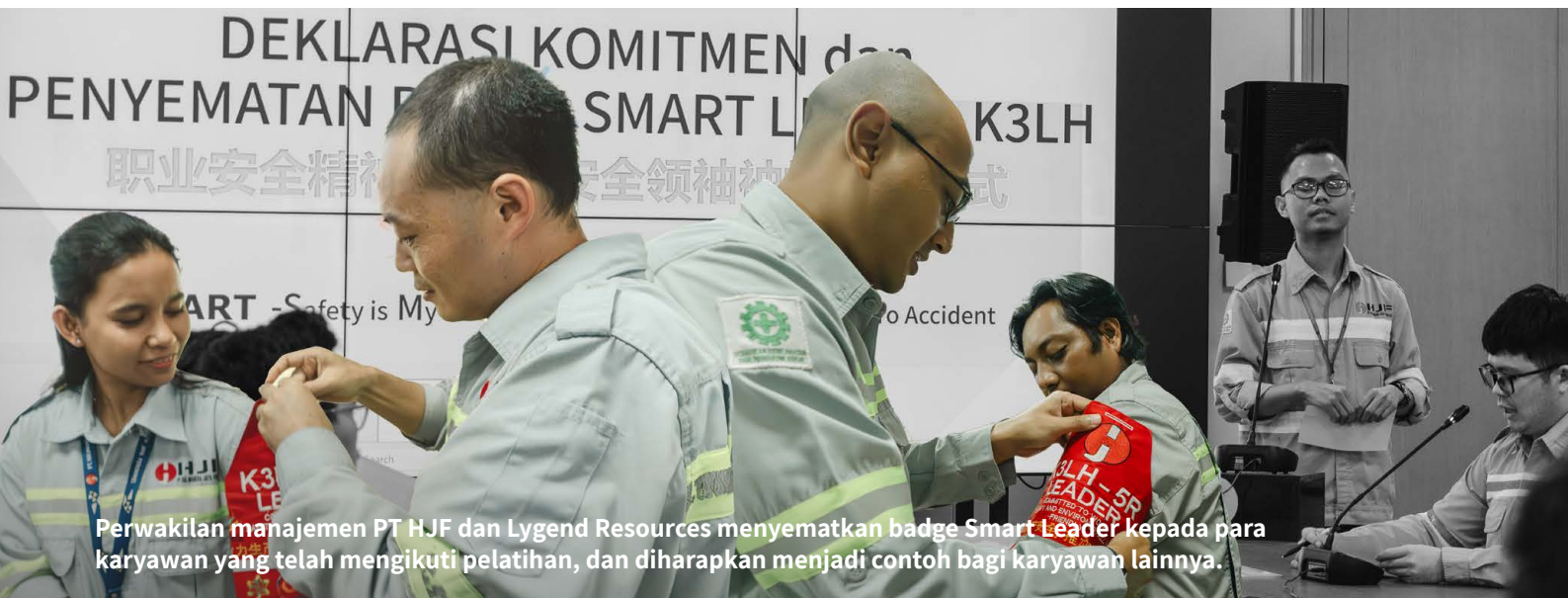
Hal terakhir yang ia lakukan adalah membawa tempat makan sendiri untuk mengurangi limbah plastik sekali pakai. Baginya, langkah kecil ini adalah kontribusi nyata untuk mengurangi tumpukan sampah yang sulit diolah.

“Ini bukan soal revolusi besar,” ujar Merlin menutup percakapan. “Ini soal langkah kecil yang kita lakukan bersama, setiap hari. Begitulah cara kita benar-benar membuat perbedaan.”

Di tengah hiruk-pikuk industri hulu ke hilir nikel di Obi, Merlin Pentury adalah pengingat bahwa keberlanjutan tidak harus rumit. Dengan kebiasaan sederhana, ia membuktikan bahwa masa depan yang lebih hijau bisa dimulai dari langkah-langkah kecil yang kita ambil hari ini.



Targetkan Zero Accident, Harita Nickel Luncurkan Program SMART Leader



Perwakilan manajemen PT HJF dan Lygend Resources menyematkan badge Smart Leader kepada para karyawan yang telah mengikuti pelatihan, dan diharapkan menjadi contoh bagi karyawan lainnya.

Harita Nickel melalui PT Halmahera Jaya Feronikel (HJF) mempersiapkan para karyawannya sebagai garda terdepan dalam penegakan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup (K3LH). Inisiatif ini bertujuan untuk mencapai target zero accident dan menciptakan lingkungan kerja yang berkelanjutan.

Agung Aribowo, Technical Support Deputy Department Head PT HJF, menjelaskan bahwa perusahaan berkomitmen menjalankan praktik bisnis yang mengutamakan keselamatan pekerja dan keberlanjutan lingkungan. Menurutnya, kebijakan ini harus didukung oleh seluruh karyawan dan bukan hanya menjadi tanggung jawab satu departemen saja.

“SMART Leader, yang merupakan singkatan dari Safety is My Attention and Responsibility to Target Zero Accidents, tidak hanya ahli secara teknis, tetapi juga memiliki kemampuan untuk mencegah kecelakaan dengan mengidentifikasi Kondisi dan Tindakan Tidak Aman,” kata Agung, saat deklarasi dan penyematan badge SMART Leader K3LH beberapa waktu lalu.

SMART Leader dibekali dengan program HEBAT (HJF's Excellent Behavior for Achieving Target) serta *Safety Leadership Training*. Diharapkan mereka menjadi agen perubahan dan mentor inspiratif,

mendorong budaya kerja yang sehat, aman dan produktif.

Program HEBAT sendiri terdiri dari 7 pilar, termasuk Life Saving Assessment (LISA) dan *Management Walkthrough*, yang dirancang sebagai peningkatan berkelanjutan, terutama setelah HJF meraih sertifikasi ISO 45001:2018 dalam Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3), serta ISO 14001:2015 yang berfokus pada Sistem Manajemen Lingkungan (SML) pada Juli lalu.

Sementara itu, Rico Windy Albert, Head of Technical Support untuk kemitraan Harita Nickel dan Lygend Resources, menegaskan bahwa K3LH tetap menjadi prioritas meskipun perusahaan telah memasuki fase produksi.

“Saya mengapresiasi tim HJF atas inisiatif program yang telah dicanangkan sejak awal tahun ini.



Namun, tantangan berikutnya adalah memastikan HJF sebagai pionir dapat terus meningkatkan standar, baik dalam aspek keselamatan maupun lingkungan,” ujar Rico.

Lebih lanjut, Rico mengajak seluruh Insan Harita untuk mengubah pola pikir bahwa K3LH hanya menjadi tanggung jawab departemen Health & Safety Environment (HSE) saja, akan tetapi juga melekat pada diri setiap karyawan. Ia menegaskan bahwa departemen HSE bertindak sebagai penyusun kebijakan, namun pengawasan di lapangan menjadi tanggung jawab para leader di masing-masing departemen.

“Penyematan badge SMART Leader K3LH ini bukan hanya simbol kebanggaan, tetapi juga tanggung jawab. Kesadaran dan kepemilikan adalah kunci, dan para leader diharapkan menjadi teladan bagi rekan kerja lainnya,” tambah Rico.

Executive Deputy General Manager HJF, Zhao Xiao, juga memberikan apresiasi khusus kepada tim

HSE yang telah berupaya meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya keselamatan kerja. Ia menekankan bahwa keselamatan tidak hanya untuk karyawan, tetapi juga peralatan dan lingkungan kerja. Oleh karena itu, pengecekan berkala pada peralatan dan peningkatan kapasitas karyawan harus dilakukan secara konsisten.

“Untuk memastikan pelaksanaan yang optimal, inspeksi lapangan perlu dilakukan guna memastikan karyawan bekerja dengan aman dan seluruh peralatan beroperasi dalam kondisi prima. Mencegah kecelakaan kerja adalah prioritas kita bersama,” tegas Zhao.

Sebagai informasi, PT HJF menunjukkan komitmen terhadap program HEBAT dengan menyelenggarakan *Safety Leadership Training* untuk 280 karyawan di triwulan ketiga. “Ditargetkan 325 *leader*, mulai dari foreman hingga supervisor, akan siap menjadi SMART Leader K3LH,” tambah Rico. Ia berharap agar program ini dapat menekan angka kecelakaan kerja sekaligus meningkatkan produktivitas tim.



Supervisory Leadership Training: Harita Nickel Cetak Pemimpin Masa Depan Hilirisasi Nikel

Tak kenal sinar matahari atau terangnya rembulan, PT Halmahera Persada Lygend (HPL)—salah satu unit bisnis Harita Nickel di bidang hilirisasi mineral—selalu sibuk mengolah bijih nikel kadar rendah menjadi bahan baku baterai kendaraan listrik. Bekerja di pabrik ini taruhannya sangat tinggi. Kelalaian sekecil apapun bisa berakibat fatal. Kepemimpinan bukan hanya sekadar keterampilan, tapi jangkar kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan hidup (K3LH).

Melalui Supervisory Leadership Training, Harita Nickel bekali para supervisor dalam menghadapi tanggung jawab besar yang mereka emban. Inti dari inisiatif ini adalah memastikan bahwa para Insan Harita yang berada di manajemen menengah—yang menjembatani visi perusahaan dengan eksekusi di lapangan—dibekali tidak hanya untuk menyampaikan kebijakan, tetapi juga untuk melindungi nyawa.

Junaidi Arief, Human Resources & General Affairs Superintendent di HPL, menekankan peran krusial supervisor dalam keselamatan kerja. “Supervisor adalah mata dan telinga manajemen. Kepemimpinan mereka secara langsung mempengaruhi tidak hanya hasil pekerjaan, tetapi juga keselamatan setiap anggota tim,” ujar Junaidi

dengan nada serius. “Di industri di mana risiko kecelakaan selalu ada, kepemimpinan yang efektif bisa menjadi pembeda antara shift yang aman atau insiden fatal,” tambahnya.

Sektor pertambangan dan smelter dikenal berisiko tinggi. Menurut data Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker), tercatat lebih dari 370.747 kasus kecelakaan kerja pada tahun 2023, dengan pertambangan dan industri berat menjadi yang paling berisiko. Supervisor di sektor ini menghadapi tekanan besar, tidak hanya untuk mencapai target produksi, tetapi juga memastikan protokol keselamatan diikuti dengan ketat.

Program pelatihan ini tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga menyentuh tantangan nyata yang

“Kepemimpinan bukan hanya soal memberi perintah. Ini tentang memberi contoh,” tambah Junaidi. “Sebelum kita memimpin orang lain, kita harus bisa memimpin diri sendiri. Ketika seorang supervisor menunjukkan disiplin, integritas, dan kepatuhan terhadap keselamatan beralaskan nilai-nilai inti perusahaan, secara natural tim mereka akan mengikuti,” tambah Junaidi.

Junaidi Arief, HRGA Superintendent PT Halmahera Persada Lygend.



Supervisory Leadership Training diikuti oleh karyawan level supervisor di unit bisnis Halmahera Persada Lygend, Obi Nickel Cobalt dan Dharma Cipta Mulia.

dihadapi para supervisor setiap hari. Supervisor seperti Indra Lesmana Rahayu, Laboratory Supervisor di HPL, mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang nuansa dalam memimpin tim yang beragam. “Yang membuat saya terkesan adalah bagaimana gaya kepemimpinan yang berbeda diperlukan untuk individu yang berbeda. Mulai dari lintas generasi, tingkat pendidikan, dan pengalaman kerja,” ungkap Indra.

Namun, ini bukan hanya tentang mengelola tugas dan tenaga kerja. Akan tetapi ini juga tentang membina pertumbuhan. Hendrick Andreas Benaya Tandau, Ore Processing Production Supervisor, merefleksikan bagaimana pelatihan tersebut membuka matanya terhadap potensi pengembangan bakat lokal dalam timnya. “Sebagian besar anggota tim saya adalah karyawan lokal, dan penting bagi saya untuk memberikan mereka peluang berkembang. Pelatihan ini menunjukkan

Di industri berisiko tinggi, kepemimpinan sangat penting. Arahkan supervisor dapat mencegah kecelakaan, meningkatkan moral, dan efisiensi, serta memastikan keselamatan tim. Supervisory Leadership Training di Harita Nickel bukan sekadar pelatihan, tapi bagian penting dalam melindungi masa depan perusahaan yang mengakselerasi industri hilir nikel ini.

kepada saya cara mendukung pengembangan itu dengan efektif,” jelasnya.

“Pelatihan semacam ini sangat bermanfaat, terutama bagi saya yang meniti karier dari Management Trainee (MT) hingga sekarang. Semua ini berkat *support* dari manajemen yang memberikan kesempatan bagi para karyawan untuk meningkatkan kapasitas,” pungkasnya.

PPM Harita Nickel Raih Tamasya Award 2024 dari Kementerian ESDM



Head of External Relations Harita Nickel, Latif Supriadi (kedua dari kiri) menerima penghargaan Tamasya Awards dari Kementerian ESDM.

Harita Nickel kembali menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan dan pembangunan masyarakat dengan meraih penghargaan Tambang Menyejahterakan Masyarakat (Tamasya) Award 2024 dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), dalam rangkaian Minerba Expo 2024 dengan tema “Minerba, Menggerakkan Indonesia”, yang berlangsung pada 25–26 November di Balai Kartini Jakarta. Penghargaan ini diberikan sebagai wujud apresiasi atas program-program pengembangan dan pemberdayaan yang berhasil membawa dampak positif di wilayah operasinya.

Penghargaan ini merupakan hasil dari proses penilaian ketat yang dilakukan oleh Kementerian ESDM terhadap ribuan perusahaan pemegang kontrak karya dan izin usaha pertambangan. Penilaian tersebut terbagi dalam empat tahapan utama, yakni:

- Seleksi Administrasi
- Wawancara Penilaian Kinerja PPM
- Verifikasi Lapangan
- Rapat Pleno Penetapan Pemenang

Wakil Menteri ESDM, Yuliot Tanjung, menyampaikan apresiasinya kepada perusahaan-perusahaan yang sukses meraih Tamasya Award 2024. “Penghargaan ini mencerminkan kontribusi, dedikasi, serta semangat perusahaan dalam memberikan dampak nyata bagi pembangunan bangsa dan mengatasi kesenjangan antardaerah melalui program PPM,” ujarnya.

“Kami sangat bersyukur dan bangga atas penghargaan ini. Tamasya Award ini menjadi pengakuan atas komitmen kami sebagai perusahaan pertambangan dan pengolahan nikel yang berkelanjutan dalam memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan di area sekitar operasi kami,” ungkap Latif Supriadi, Head of External Relations Harita Nickel.

Harita Nickel sukses meraih penghargaan Tamasya Award 2024 untuk kategori implementasi bidang tingkat pendapatan riil atau pekerjaan atas program Obi Sehati (Sentra Hortikultura dan Agribisnis Tanggap Iklim) di Desa Fluk dan Desa

Gambaru, Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara. Program ini melibatkan kolaborasi antara perusahaan dengan masyarakat dalam pembentukan tiga kelompok tani yang terdiri dari 82 warga lokal.

Melalui program Obi Sehati, Harita Nickel memberikan pendampingan intensif, termasuk



sekitar serta mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif.

Selain meraih penghargaan Tamasya Award, Harita Nickel juga berkesempatan menjadi salah satu peserta pameran Minerba Expo 2024 dengan membuka booth Harita Nickel. Direktur Utama Harita Nickel Roy Arman Arfandy bersama Direktur HSE Harita Nickel Tonny Gultom dan tim senior lainnya turut menyambut pengunjung yang berkunjung ke booth,

pelatihan pemeliharaan, pemupukan tanaman, pemanenan hasil tanam, serta penyuluhan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan. Tidak hanya itu, perusahaan juga memfasilitasi pemasaran hasil panen kelompok tani melalui *vendor catering* perusahaan. Hasilnya, kelompok tani tersebut sukses meraup omzet sebesar Rp36,9 juta sepanjang semester pertama 2024.

tidak terkecuali Menteri ESDM, Bahlil Lahadalia yang sempat diberikan pengalungan kain khas dari Maluku Utara sebagai tanda kehormatan dan kekeluargaan. Acara ini juga menjadi ajang berbagi inspirasi kepada generasi muda, melalui diskusi bertema “Berkarir di Industri Pertambangan dari Perspektif Generasi Muda”, yang dibawakan oleh General Manager Government Relations & Compliance Harita Nickel, Mordekhai Aruan.

Penghargaan Tamasya Award 2024 yang diraih dalam rangkaian Minerba Expo 2024 ini, memperkuat posisi Harita Nickel sebagai pelopor dalam menjalankan praktik pertambangan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Melalui program seperti Obi Sehati, Harita Nickel terus berkomitmen menciptakan nilai bagi masyarakat

Bagi Harita Nickel, acara ini lebih dari sekadar pameran atau ajang diskusi serta menjalin relasi, lebih daripada itu, ini adalah *platform* untuk memperlihatkan kontribusi nyata Harita Nickel dalam membangun masa depan yang lebih baik bagi Pulau Obi dan Indonesia.



General Manager of Government Relations & Compliance Harita Nickel Mordekhai Aruan (berbaju batik cokelat), berfoto bersama dengan para pembicara dan peserta mahasiswa dalam sesi diskusi.

Kolaborasi Kampus dan Industri Hilirisasi, Akademisi PEP Kementerian ESDM Kunjungi Site Harita Nickel



Akademisi PEP Bandung mengunjungi fasilitas pengolahan feronikel dan mengunjungi beberapa area pabrik di Site Pulau Obi.

Akademisi Politeknik Energi dan Pertambangan (PEP) Bandung, institusi di bawah Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), mengunjungi pusat hilirisasi nikel di Pulau Obi, Halmahera Selatan, Maluku Utara, pada awal Desember 2024 lalu. Mereka adalah Rochsyid Anggara dan RudiYansah, dari Program Studi Teknologi Pertambangan dan Teknologi Metalurgi.

Di bawah terik matahari Halmahera yang terpantul dari kilauan peralatan berat, kedua akademisi ini menyusuri setiap sudut Site Obi. Mulai dari teknologi mutakhir *High Pressure Acid Leaching* (HPAL) yang melahirkan bahan baku baterai kendaraan listrik *Mixed Hydroxide Precipitate* (MHP), pabrik kristalisasi nikel dan kobalt sulfat, hingga *Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF) yang mengolah bijih nikel menjadi logam Feronikel untuk pasar global.



Mereka juga menyempatkan diri mengunjungi area reklamasi yang kini tumbuh kembali menjadi habitat hijau, berkat komitmen lingkungan Harita Nickel.

Namun, perjalanan ini bukan hanya soal mesin dan teknologi. Dalam langkah mereka menuju Desa Kawasi, keduanya menyaksikan transformasi sebuah desa kecil yang dulunya terisolasi menjadi pusat pemberdayaan komunitas. Melalui program-program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Harita Nickel, Desa Kawasi kini mendapatkan pendampingan dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta sektor pertanian. Rumah produksi Propala, misalnya, menjadi contoh nyata bagaimana industri dapat menjadi jembatan bagi pengembangan keterampilan masyarakat lokal, menciptakan peluang baru yang berkelanjutan bagi ekonomi desa.

Jejak terakhir yang ditinggalkan kedua akademisi PEP Bandung tersebut ada dalam sesi Harita Future Leaders Class, program pengembangan eksklusif untuk *Management Trainee*, *Foreman*, dan staf produksi. Dihadiri oleh 12 peserta terpilih, kelas ini terasa hangat dengan diskusi-diskusi mendalam.

RudiYansah, dalam sesi tersebut, menyoroti



pentingnya inovasi teknologi seperti HPAL dalam membawa Indonesia ke garis depan hilirisasi global. “HPAL bukan hanya teknologi, tetapi representasi dari upaya kita untuk memaksimalkan potensi sumber daya mineral Indonesia secara berkelanjutan. Dengan memproduksi nikel sulfat dan kobalt sulfat, kita tidak hanya memenuhi kebutuhan pasar, tetapi juga membangun posisi strategis Indonesia dalam rantai pasok baterai kendaraan listrik dunia,” ujarnya.

Sementara itu, Rochsyid menyoroti aspek yang sering kali luput dalam diskusi hilirisasi: keselamatan kerja dan pengelolaan lingkungan. “Hilirisasi mineral yang sukses harus diiringi dengan K3 yang kuat dan pengelolaan lingkungan yang beradaptasi dengan perubahan zaman. Selain itu, pemberdayaan masyarakat adalah bagian integral yang tidak boleh diabaikan. Ini bukan

hanya tentang tambang, tetapi bagaimana industri bisa menciptakan dampak positif di setiap lapisan masyarakat,” jelasnya.

Rochsyid berharap, dengan adanya *continuous improvement* di aspek-aspek tersebut, Harita Nickel dapat meraih lebih banyak apresiasi ke depannya, “Khususnya *Good Mining Practice Award* dari Kementerian ESDM,” ucapnya.

Kunjungan ini bukan hanya soal pertukaran ide, tetapi juga tentang membangun narasi bersama: bahwa industri dan akademisi memiliki tanggung jawab kolektif untuk membentuk masa depan yang lebih cerah.

Di Site Obi, batas antara kampus dan tambang memudar, digantikan oleh visi bersama akan keberlanjutan. “Seperti halnya nikel yang diproses dengan presisi tinggi, kolaborasi ini adalah bagian dari mimpi besar Indonesia: menjadi pemimpin global dalam hilirisasi mineral, tanpa melupakan akar lokalnya,” tutup Rudyansah.

Diskusi Interaktif antara akademisi PEP dan Karyawan Harita Nickel, membahas teknologi lebih lanjut dalam pengolahan mineral.

Catatan Inspiratif Guru Besar IPB Kunjungi Site Harita Nickel



Akademisi IPB University mengunjungi fasilitas pengolahan *Nickel Sulfate* dan *Cobalt Sulfate*.

Melihat secara langsung kondisi pertambangan nikel yang dikelola oleh Harita Nickel di Pulau Obi, Halmahera Selatan, Maluku Utara, menjadi kebanggaan tersendiri. Betapa tidak, bijih nikel yang menjadi salah satu kekayaan sumber daya alam Indonesia, ditambang dan diolah secara langsung di lokasi asalnya menjadi feronikel serta Nikel Sulfat dan Kobalt Sulfat. Padahal dulu diekspor ke luar negeri dalam bentuk bijih nikel, sehingga Indonesia sering dielok-oklok menjual tanah dan air dalam arti sebenarnya.

Di Pulau Obi hal itu tidak terjadi. Bijih nikel dalam bentuk saprolit diolah menjadi feronikel, sedangkan limonit yang memiliki kadar Nikel rendah diolah menjadi Nikel Sulfat dan Kobalt Sulfat dengan teknologi *High Pressure Acid Leaching* (HPAL).

Setelah penambangan bijih nikel selesai, lokasi bekas tambangnya direklamasi dengan baik seperti terlihat dari pertumbuhan vegetasi yang tumbuh normal. Sebagai orang dengan latar belakang ilmu tanah, saya sangat paham tidak mudah untuk menanam tanaman revegetasi pada tanah pucuk yang didominasi oleh besi oksida. Tanah semacam ini memiliki pH tinggi sekitar netral. Sepertinya bagus, tetapi dibalik pH-nya yang tinggi tersebut, tanah ini memiliki muatan netto positif dan Kapasitas Tukar Kation (KTK) yang sangat rendah, sehingga kemampuannya menyerap hara dalam bentuk kation juga sangat rendah.

Selain itu jumlah Ca- dapat ditukar pada tanah ini lebih kecil dibandingkan dengan jumlah Mg- dapat ditukar, sehingga tanaman akan mengalami



Akademisi IPB mengunjungi Desa Buton, berbagi pengetahuan dan pengalaman untuk mendukung pengembangan potensi lokal serta keberlanjutan lingkungan.”



defisiensi Ca, yaitu unsur yang sangat diperlukan untuk perkembangan sel tanaman. Kondisi pertanian di area reklamasi Harita Nickel menunjukkan bahwa sifat-sifat tanah semacam ini dapat diatasi dengan penggunaan kompos dosis tinggi, yaitu lebih dari 20 ton/ha.

Namun demikian meskipun sudah baik, untuk program revegetasi ke depan sangat disarankan agar kompos yang digunakan ditingkatkan kualitasnya terlebih dahulu dengan menambahkan FABA (*Fly Ash and Bottom Ash*, yakni limbah abu sisa pembakaran batubara di Pembangkit Listrik Tenaga Uap) dengan perbandingan kompos:FABA 75:25 atau KomFABA 75:25.

Kompos memang sangat baik untuk memperbaiki sifat-sifat fisik tanah dan meningkatkan KTK tanah. Akan tetapi kompos memiliki kadar hara yang rendah dan memerlukan waktu lama agar tersedia untuk tanaman, yaitu melalui proses dekomposisi. Oleh sebab itu, penambahan FABA dapat menjamin ketersediaan hara yang dibutuhkan tanaman dalam waktu segera karena FABA mengandung berbagai hara dalam bentuk mudah larut. Penambahan FABA ke dalam kompos juga akan mengurangi tingkat defisiensi Ca pada tanaman.

KomFABA dapat juga dimanfaatkan di Agropark Salam Kawasi. Berbagai tanaman pangan seperti tomat, terong, jagung, cabe, dan lain-lain dapat ditanam di area ini sebagai percontohan sekaligus untuk membuktikan bahwa pangan yang dihasilkan di kawasan ini aman dikonsumsi, tentunya setelah



dibuktikan dengan analisis di laboratorium.

Selain kondisi pertumbuhan tanaman di area reklamasi yang baik, keseriusan Harita Nickel dalam melakukan reklamasi juga terlihat dalam penyediaan berbagai macam bibit dengan jumlah melebihi kebutuhan revegetasi setiap tahunnya. Bibit-bibit ini disiapkan di area *nursery* yang dibangun secara modern. Kepedulian Harita Nickel terhadap lingkungan juga terlihat dalam menjaga erosi dan sedimentasi agar tetap terkendali dengan membangun *settling ponds* TG 1 dan TG 2 yang luas. Keberadaan *settling ponds* ini terbukti dapat menjaga pantai dan laut di sekitar Pulau Obi yang berhadapan langsung dengan area pertambangan agar tetap biru jernih. Juga keberadaan 2 *coal domes* yang sangat besar dapat menjaga kualitas udara agar bebas dari pencemaran debu batubara yang beterbangan.

Harita Nickel juga peduli dengan masyarakat sekitar dengan membangun area Kawasi Baru untuk permukiman warga asli Desa Kawasi. Pemberdayaan masyarakat juga dilakukan untuk petani padi, pekebun, nelayan, serta pengusaha tahu, tempe, olahan pala, keripik pisang, dan lainnya.

Kami mengucapkan terimakasih kepada Harita Nickel atas kesempatan mengunjungi Pulau Obi. Banyak pengalaman dan pengetahuan yang kami peroleh, yang tentunya akan kami tularkan kepada para mahasiswa kami di kampus IPB tercinta. Dari Obi untuk Kampus, untuk Indonesia.

*Artikel ditulis oleh Prof. Dr. Ir. Iskandar, Guru Besar pada Departemen Ilmu Tanah dan Sumberdaya Lahan, Institut Pertanian Bogor (IPB).

Sukacita Pra-Natal: Harmoni dan Kebersamaan Insan Harita Nickel di Pulau Obi



Menyambut sukacita Natal, Insan Harita Nickel di seluruh unit bisnis merayakan Pra-Natal dengan penuh kekhusyukan dan kebersamaan. Perayaan ini dilaksanakan secara bergantian di Pulau Obi, dimulai dari grup PT Halmahera Persada Lygend (HPL), Obi Nickel Cobalt (ONC) dan Dharma Cipta Mulia (DCM) pada 1 Desember 2024, diikuti oleh PT Trimegah Bangun Persada Tbk (TBP) pada 6 Desember 2024, grup PT Halmahera Jaya Feronikel (HJF), Karunia Permai Sentosa (KPS) dan Obi Sinar Timur (OST), pada 7 Desember 2024, dan PT Megah Surya Pertiwi (MSP) pada 8 Desember 2024.

Mine Plan Engineering Manager TBP, Das Anton, menjelaskan, “Sesuai tema Natal tahun ini, marilah kita kembali ke Betlehem untuk berjumpa dengan Yesus Kristus, dan terus memperbaiki diri lebih baik, dan jadikan Natal untuk membawa pesan damai kepada seluruh umat, tanpa membedakan agama dan suku.” Setiap perayaan Pra-Natal di site Obi diisi dengan berbagai kegiatan rohani, mulai dari nyanyian pujian, doa bersama dan renungan Natal yang membawa makna mendalam bagi seluruh peserta.



Persembahan drama musikal dari gabungan karyawan HPL dan ONC dengan penuh semangat dalam suasana Natal, membawa kehangatan dan kebahagiaan kepada semua yang hadir.



Jajaran direksi Harita Nickel bersama karyawan merayakan semangat kebersamaan dalam perayaan Natal yang penuh sukacita.

Berbeda dari tahun sebelumnya, perayaan Pra-Natal di grup HPL, ONC dan DCM menghadirkan pagelaran drama musikal, yang sepenuhnya diisi oleh Insan Harita di unit-unit bisnis tersebut. “Latarnya adalah kisah kelahiran Sang Penebus di Betlehem, yang diisi oleh lagu-lagu rohani. Harapannya membawa warna baru, serta menguatkan iman para karyawan yang berbakti pada perayaan tersebut,” ucap Hyuda Widiyantoro, Ketua Panitia Perayaan Pra-Natal HPL, ONC dan DCM.

Beda di HPL, beda pula di HJF. Ketua Panitia Perayaan Pra-Natal di unit bisnis pirometalurgi tersebut, Gilberth Tambunan, menjelaskan perayaan kali ini merefleksikan teduhnya beribadah bersama keluarga di rumah. “Suasana yang kami bangun ibaratnya beribadah di gereja di rumah kita. Mulai dari liturgi yang khidmat, hingga makan bersama para Insan Harita di akhir ibadah. Semoga sedikit mengobati rasa rindu Insan Harita akan perayaan natal bersama keluarga di rumah,” ucapnya.

Selain itu, momen ini juga dimanfaatkan untuk mempererat hubungan antar karyawan, dan menciptakan suasana harmoni di tengah kesibukan

operasional perusahaan. Dian Kristiyanto, selaku Manager Technical Support HPL dan ONC, memberikan pesan inspiratif, “Mari kita jadikan Natal bukan hanya perayaan tradisi, tapi momen untuk memperbarui komitmen kita sebagai bagian dari Harita Nickel, untuk saling mendukung, bekerja dengan penuh integritas, dan membangun suasana yang penuh kasih dan kedamaian, seperti yang Tuhan contohkan.”

Pesan ini menjadi pengingat bagi seluruh Insan Harita Nickel untuk terus mengedepankan nilai-nilai kasih, kedamaian, dan integritas dalam setiap aspek pekerjaan dan kehidupan sehari-hari.

Perayaan Pra-Natal ini tidak hanya menjadi momen untuk mengenang kelahiran Sang Juruselamat, tetapi juga sebagai kesempatan untuk memperkuat semangat kebersamaan dan kekeluargaan di antara karyawan. “Dengan semangat natal, Insan Harita berharap dapat terus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasional. Selamat Natal dan Mari Kita Songsong Tahun 2025 yang penuh berkat!” ucap Ketua Panitia Pra-Natal MSP, Bintang Siahaan, dengan semangat.

Selamat Tahun Baru 2025

Semoga harapan-harapan pada tahun baru ini bisa terwujud. Terima kasih atas kolaborasi dengan Harita Nickel selama ini. Sukses bersama untuk kita semua.

Dari Obi untuk Indonesia.